

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG DALAM
KETERAMPILAN MENULIS KOSAKATA SISWA KELAS II
UPT SD INPRES PARE' – PARE'**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Ismawardani

NIM 105401108521

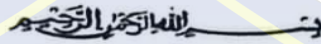
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2025

LEMBAR PENGESAHAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ismawardani** NIM 105401108521, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 492 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 13 Shafar 1447 H/07 Agustus pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis 07 Agustus 2025**.

13 Shafar 1447 H

Makassar,

7 Agustus 2025 M

- Panitia Hjian:
1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abd. Rakhim Nanda, S.P., MT., IPU.**
 2. Ketua : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
 3. Sekretaris : **Dr. Hedi Husniah, M.Pd.**
 4. Dosen Penguji :
 1. **Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum.**
 2. **Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.**
 4. **Dr. Tarman A.Arief, M.Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar

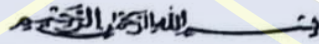


Dr. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779 170

PERSETUJUAN PEMBIMBING



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang dalam Keterampilan Menulis Kosakata Siswa Kelas II UPT SD Inpres Pare'- Pare'

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Ismawardani
NIM : 105401108521
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

13 Shafar 1447 H

Makassar, 7 Agustus 2025 M



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ummu Khatsum, M.Pd

Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Dr. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779 170

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148 913

SURAT PERNYATAAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismawardani
Nim : 105401108521
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang dalam
Keterampilan Menulis Kosakata Siswa Kelas II UPT SD
Inpres Pare'- Pare'

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 7 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan

Ismawardani

SURAT PERJANJIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismawardani

Nim : 105401108521

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 7 Juli 2025

Yang Membuat Perjanjian


Ismawardani

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Allah memang tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi dua kali Allah berjanji bahwa “fa inna ma’al-‘usri yusra, inna ma’al-‘usri yusra.” (QS. Al- Insyirah5-6)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.” (Maudy Ayunda)

Setiap orang mempunyai rute hidupnya masing-masing, kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun.

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tua tercinta atas doa dan kasih sayang yang tak ternilai, keluarga yang selalu mendukung, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberi semangat, dosen pembimbing dan para pengajar atas bimbingan dan ilmunya, serta almamater tercinta yang telah menjadi tempat saya bertumbuh dan belajar.

ABSTRAK

Ismawardani. 2025. *Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang dalam Keterampilan Menulis Kosakata Siswa Kelas II UPT SD Inpres Pare' - Pare'.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ummu Khaltsun dan Pembimbing II Sri Rahayu.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis kosakata siswa yang diakibatkan oleh keterbatasan perbendaharaan kosakata, kurangnya minat dan motivasi menulis. Selain itu, lingkungan bahasa yang kurang mendukung, dan menyusun kalimat serta penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik dan tidak relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II UPT SD Inpres Pare' - Pare'.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare' - Pare' yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes *pretest* dan *posttest*, observasi, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam keterampilan menulis kosakata siswa setelah diterapkan media pembelajaran teka-teki silang. Nilai rata-rata *pretest* siswa sebelum perlakuan adalah 50,09. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 80,69. Analisis statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 13,290 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,0796 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa media teka-teki silang berpengaruh dalam keterampilan menulis kosakata siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran teka-teki silang memiliki pengaruh dalam keterampilan menulis kosakata siswa. Penggunaan media teka-teki silang dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar khususnya untuk keterampilan menulis kosakata siswa kelas II secara signifikan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Teka-Teki Silang, Keterampilan Menulis, Kosakata

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kekuatan, kesabaran, serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang dalam Keterampilan Menulis Kosakata Siswa Kelas II UPT SD Inpres Pare’- Pare’”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan panjang yang penuh dengan proses belajar, refleksi, dan tantangan. Setiap tahap yang dilalui memberikan pengalaman yang berharga, baik dari sisi akademik maupun pribadi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa izin dan pertolongan Allah SWT, yang telah melapangkan jalan ketika hati mulai ragu, dan menguatkan langkah ketika tubuh mulai letih.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala kemudahan dan pertolongan-Nya selama proses ini berlangsung. Hanya kepada-Nya penulis berserah dan memohon agar karya ini dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Tidak lupa, dengan penuh rasa cinta dan hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada cinta pertamaku, Alm. Bapak Hasan, Seseorang yang paling saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah saat mengingat beliau. Alhamdulillah kini penulis telah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas

akhir ini. Terima kasih atas kasih sayang, pelukan, dan semangatmu yang pernah kau titipkan di awal langkahku. Meski ragamu telah tiada, namun namamu tetap hidup dalam setiap pencapaianku. Untuk Ibuku, Hasna tercinta, doamu adalah restu langit yang tak pernah putus, dan kasihmu adalah anugerah yang tak tergantikan. Nasihat dan pengorbananmu adalah alasan untuk terus melangkah hingga pada titik ini. Serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis dan untuk sahabat dekat penulis, Mutmainnah Azzahrah yang baru saya kenal dalam waktu yang belum lama, namun selalu ada memberikan nasehat, hiburan, menjadi pendengar yang baik, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi, serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan dan penyemangat dalam perjalanan akademik ini. Terakhir diriku sendiri, yang bisa bertahan hingga hari ini dan bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Setiap pilihan adalah tanggung jawab. Semoga perjalananmu ke depan selalu dimudahkan aamiin yarobbal alaamiin.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan kepada Ibu Dr. Ummu Khaltsum, M.Pd Pembimbing I dan Ibu Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, Ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Baharullah, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M. Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah

Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru kelas II A, serta staf guru-guru UPT SD Inpres Pare'- Pare' Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berkontribusi dalam dunia pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan atas setiap langkah yang telah ditempuh. Aamiin.

Gowa, 25 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Hakikat Menulis	9
2. Kosakata	14
3. Media Pembelajaran.....	17
4. Teka-Teki Silang.....	22
B. Kerangka Pikir.....	24
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Desain Penelitian.....	34

E. Variabel Penelitian	34
F. Definisi Operasional Variabel.....	35
G. Prosedur Penelitian.....	35
H. Instrumen Penelitian.....	36
I. Teknik Pengumpulan Data	37
J. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Keadaan Sampel SD Inpres Pare'- Pare'	34
3.2 Tabel Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	40
3.3 Tabel Kategori Standar Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II	40
4.1 Tabel Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai <i>Pretest</i>	45
4.2 Tabel Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	46
4.3 Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kosakata.....	47
4.4 Tabel Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai <i>Posttest</i>	48
4.5 Tabel Tingkat Penguasaan Materi <i>Posttest</i>	49
4.6 Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kosakata.....	50
4.7 Tabel Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa	51
4.8 Tabel Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Pikir.....	29
3.1 Gambar Rute Lokasi Penelitian	32
3.2 Gambar Desain Penelitian.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	66
2. Soal <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Kosakata.....	68
3. Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Kosakata.....	69
4. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Kosakata.....	70
5. Modul Ajar.....	71
6. Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	81
7. Paired Sample T Test SPSS 26. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	82
8. <i>Tabel Two Tailed</i>	83
9. Dokumentasi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa adalah alat komunikasi. Salah satu tujuannya yaitu mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik tulisan maupun lisan Jihan, dkk. (2024). Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Komponen-komponen yang ada dalam kegiatan belajar di antaranya adalah guru dan siswa. Seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa-siswanya. Pada dasarnya setiap siswa mempunyai keterampilan dalam wujud potensi atau kemampuan dasar yang belum terbentuk dengan jelas. Oleh sebab itu, keterampilan tersebut perlu didorong oleh guru agar dapat menumbuhkan potensi dan mengembangkan keterampilan yang ada dalam diri siswa tersebut. Sri Rahayu (2022)

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah pada pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu keterampilan penting yang harus dikembangkan sejak usia sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Pada tahap awal, keterampilan menulis merupakan bagian integral dari literasi yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan pikiran, ide, dan

perasaan mereka melalui tulisan. Fajri & Wardana (2023).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Permasalahan yang berkembang mengenai kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar tentang kinerja atau kemampuan menulis. Lebih lanjut, menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan, konsep, pikiran atau perasaan dalam simbol-simbol kebahasaan. Kegiatan ini meliputi aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosa kata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan ide dan pengembangan model esai. Selain itu, kegiatan menulis adalah mendeskripsikan dan merekonstruksi serta melakukan proses penemuan dan penggalian ide untuk diungkapkan. Perlu disadari bahwa proses menulis sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar yang dimiliki, seperti kemampuan memilih dan menggunakan kosakata, menerapkan tanda baca, dan memahami isi pesan komunikasi yang disampaikan melalui tulisan Sukirman (2020).

Keterampilan menulis awal pada siswa kelas II merupakan tahap penting dalam perkembangan bahasa dan literasi mereka. Pada tingkat ini, siswa mulai belajar mengekspresikan pikiran dan ide mereka melalui tulisan, mengembangkan keterampilan bahasa tulis, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang struktur kalimat dan tata bahasa dasar. Keterampilan menulis sama seperti halnya dengan kemampuan berbahasa yang lain, yang tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur secara terus menerus. Salah satunya keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menulis kosakata. Fajri & Wardana (2023).

Kosakata merupakan unsur penting dalam kegiatan berbahasa yang berkenaan dengan penyampaian ide, pikiran, informasi, dan pendapat oleh pembicara kepada lawan bicara. Sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan tersebut, kosakata memainkan peran yang sangat penting dalam proses komunikasi, baik sebagai penyampai gagasan maupun sebagai penerjemah. Dalam penguasaan kosakata dapat mendukung keterampilan menulis. Karena jika tulisan dikatakan baik atau bahkan sempurna jika memiliki tata bahasa yang baik. Sedangkan tata bahasa yang baik berhubungan dengan kuantitas kosakata yang dimiliki seseorang. Tata bahasa yang baik tanpa memiliki kosakata yang baik dan banyak akan menghasilkan tulisan yang tidak dapat dibaca dengan baik bahkan sempurna. Rokmanah, dkk. (2023).

Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya keterampilan menulis kosakata siswa dikarenakan siswa masih belum konsisten dalam menulis huruf yaitu: siswa belum mampu menuliskan kata dengan sempurna, masih terdapat huruf yang tertinggal, tulisan tangan siswa yang belum stabil dan posisi huruf di dalam garis buku tidak konsisten, belum mampu menggunakan huruf besar (kapital) dan huruf kecil dengan tepat, kesalahan penempatan dalam penulisan kosakata yang dapat mengurangi kualitas tulisan mereka, dan tidak ada spasi dalam menulis. Utari & Rambe (2023).

Sama halnya yang peneliti dapatkan ketika melakukan observasi awal pada tanggal 11 Desember 2024 di kelas II UPT SD Inpres Pare'- Pare'. Keterampilan menulis kosakata siswa terdapat kesalahan penulisan. Terkadang siswa menulis kosakata sering adanya penambahan, pengurangan huruf, salah formasi dan salah susun penulisan dalam sebuah kata. Selain itu siswa kurang aktif dalam

penggunaan bahasa indonesia sebagai alat komunikasi pada kehidupan sehari-hari, pada umumnya siswa pada sekolah dasar tersebut hanya menggunakan bahasa indonesia pada saat jam pelajaran berlangsung saja dan dalam kehidupan sehari-hari mereka masih menggunakan bahasa daerah setempat. Sehingga menyebabkan mereka belum mampu menguasai sepenuhnya penggunaan bahasa indonesia. Selain itu, kendala yang muncul pada proses pembelajaran disebabkan karena media yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas, dan belum bervariasi sehingga menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang aktif terhadap pembelajaran.

Hal ini dapat disebabkan karena pendekatan pengajaran dan konsekuensinya juga dapat memengaruhi perkembangan keterampilan menulis awal siswa. Metode pengajaran yang kurang tepat dan tidak mempertimbangkan keberagaman gaya belajar siswa dapat menyulitkan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka dalam menulis. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif dan mendukung dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan menulis siswa dengan memberikan variasi media pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam mengeksplorasi kosakata baru dalam keterampilan menulis.

Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk menciptakan motivasi keinginan untuk belajar. Sebelum menggunakan media baru, guru harus terlebih dahulu menguasai media tersebut agar efektif menyampaikan informasi yang ingin disampaikan.

Penggunaan media sebagai alat atau metode untuk menyampaikan atau mengajarkan informasi masuk akal karena memudahkan guru dan siswa dalam

menyampaikan dan menerima informasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan aktif. Penggunaan media memudahkan guru dalam menyampaikan isi, memungkinkan siswa cepat memahami pengetahuan guru, serta memungkinkan siswa mengamati dan berpikir kreatif dibandingkan hanya sekedar menebak-nebak. Hakiki, *dkk.* (2024).

Media pembelajaran ini berkaitan dengan Q.S An Nahl ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ ۖ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan kami turunkan Kitab (Al-Qur‘an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim)”.

Ayat di atas berkaitan dengan manusia untuk membuat media pembelajaran agar mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebagaimana Allah menurunkan Al-Qur‘an kepada umat Muslim melalui Nabi Muhammad yang digunakan sebagai pedoman hidup. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis kosakata adalah media teka teki silang, karena media pembelajaran teka-teki silang ini termasuk dalam kriteria media pendidikan, hal ini dikarenakan media ini sangat simpel dan fleksibel dan membuat siswa menjadi tertarik dan termotivasi karena dapat memberikan keaktifan pada siswa khususnya usia sekolah dasar.

Media teka-teki silang merupakan media yang di dalamnya terdapat pertanyaan dengan gambar dengan jawaban mendatar dan menurun, jawaban ditulis dalam kotak-kotak yang telah disediakan. Media permainan teka teki silang

ini bertujuan untuk melatih siswa menulis kosakata dengan baik dan benar, dan media permainan teka teki silang bermanfaat sebagai solusi alternatif pembelajaran dalam bahasa Indonesia yang dapat membuat siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan lebih menyenangkan juga tidak membosankan. Rofiatul Azizah (2022). Menurut pendapat saya, media pembelajaran teka-teki silang sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis kosakata siswa. Dengan menggunakan teka-teki silang, siswa dapat lebih mudah mengingat kosakata karena mereka terlibat langsung dalam proses menemukan dan menuliskan kata-kata tersebut. Selain itu, media ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Teka-teki silang juga melatih siswa untuk mengeja kata dengan benar, yang secara langsung berkontribusi pada keterampilan menulis mereka. Saya juga percaya bahwa media ini membantu siswa memahami makna kata secara lebih mendalam, karena mereka harus mencocokkan kata dengan definisi atau petunjuk yang diberikan. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir kritis sekaligus memperkaya penguasaan kosakata mereka.

Berdasarkan beberapa informasi dan observasi yang ditemukan, maka peneliti berkeinginan untuk mengangkat permasalahan ini yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang dalam Keterampilan Menulis Kosakata Siswa Kelas II UPT SD Inpres Pare’- Pare’.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II UPT SD

Inpres Pare' - Pare'?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II UPT SD Inpres Pare' - Pare'.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teka-teki silang sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan menulis kosakata siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian teori dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pembelajaran kosakata dan inovasi media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Media pembelajaran ini dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis kosakata dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Siswa juga diharapkan dapat lebih memahami kosakata secara kontekstual dan menerapkannya dalam aktivitas menulis.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif dengan menggunakan media teka-teki silang. Media ini dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat mendorong sekolah untuk mengadopsi berbagai inovasi media pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada keterampilan menulis kosakata siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji media pembelajaran kreatif lainnya dalam pengembangan keterampilan menulis kosakata siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Istilah menulis berasal dari kata tulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tulis mengandung arti ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya). Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang- lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Aswatt, dkk. (2019).

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang kompleks di antara keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Arfiana, dkk., (2024), bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis secara keseluruhan, terutama dalam mengelompokkan kata untuk membentuk kalimat. Latihan menulis merupakan salah satu praktik berbahasa yang bermanfaat.

Menulis merupakan proses menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan berupa informasi yang disampaikan kepada orang lain, menulis juga merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi karena dengan menulis yang baik maka pesan yang terkandung dalam tulisan akan mudah dipahami oleh pembaca. Nirwana dan Abd. Rahim Ruspa (2020).

Keterampilan menulis merupakan perwujudan komunikasi tidak langsung, tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Bahkan, menulis merupakan keterampilan yang dapat dikatakan lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, membaca, dan berbicara. Dalam proses menulis, dituntut untuk memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis harus benar-benar menggunakan atau memanfaatkan struktur suatu tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan lain-lain dengan baik dan benar. Supriadi, dkk. (2020).

Berdasarkan pendapat-pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks dan penting dalam proses komunikasi. Menulis tidak hanya melibatkan penulisan simbol-simbol grafis yang mewakili bahasa, tetapi juga proses menuangkan gagasan dan informasi yang dapat dipahami oleh pembaca. Meskipun dianggap lebih sulit dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, membaca, dan berbicara, menulis memiliki peran yang sangat penting sebagai bentuk komunikasi tidak langsung yang ekspresif dan produktif. Agar tulisan efektif, penulis harus memperhatikan struktur tulisan dengan baik, seperti penggunaan kata, kalimat, dan paragraf yang jelas. Latihan menulis yang terus-menerus dapat membantu meningkatkan keterampilan ini, terutama dalam mengelompokkan kata untuk membentuk kalimat yang koheren.

Terdapat tiga tahap atau kegiatan yang dilakukan dalam proses menulis, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan menurut M.

Abrar Putra Kaya Harahap, dkk. (2023)

1. Tahap prapenulisan, yaitu tahap menentukan topik, menentukan tujuan tulisan, menunjukkan sasaran, mengumpulkan informasi pendukung, mengorganisasikan gagasan dan informasi. Serta melengkapi gaya bahasa dengan pembaca.
2. Tahap penulisan, yaitu tahap awal berfungsi untuk memperkenalkan, memberikan gambaran dan sekaligus mendampingi pembaca terhadap tulisan kita. Bagian isi menyajikan bahasa tentang tulisan atau karangan atau tulisan ini.
3. Tahap pascapenulisan, yaitu tahap penyempurnaan atau penyempurnaan suatu tulisan, pada tahap ini dilakukan kegiatan penyuntingan dan perbaikan. Menyunting merupakan kegiatan membaca ulang. Memeriksa dan menilai ketepatan isi, penyajian, dan kebahasaan.

b. Tujuan Menulis

Tujuan menulis menurut Khalid (2021), bertujuan untuk memberikan informasi, menyampaikan arahan, menjelaskan ide, membujuk pembaca, serta menyimpulkan suatu pokok bahasan. Tujuan menulis adalah agar tulisan yang disusun dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain yang memiliki pemahaman yang sama terhadap bahasa yang digunakan. Dahwadin & Nugraha (2019) menyatakan bahwa tujuan menulis adalah tanggapan atau jawaban yang diharapkan penulis akan diperoleh oleh pembaca.

c. Fungsi Menulis

Pada prinsipnya, fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menulis sangat penting bagi dunia pendidikan karena

memudahkan siswa untuk berpikir. Menulis juga dapat membantu kita berpikir kritis. Menulis memudahkan kita untuk merasakan dan menikmati hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah yang kita hadapi, dan mengorganisasikan pengalaman. Menulis dapat membantu kita menjelaskan pikiran kita. Salah satu tugas terpenting seorang penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang dapat membantunya mencapai tujuan dan sasarannya. Aswat, dkk (2019)

Fungsi menulis sebagai alat komunikasi, khususnya komunikasi tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan orang yang diajak berkomunikasi. Menulis sangat penting bagi dunia pendidikan karena memudahkan siswa untuk berpikir kritis. Selain itu, kemampuan menulis juga dapat memudahkan seseorang untuk merasakan dan menikmati hubungan, memperdalam pemahaman atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, dan mengorganisasikan pengalaman. Menulis dapat membantu menjelaskan apa yang ada dalam pikiran seseorang. Banyak orang yang masih mengalami kesulitan dalam proses menulis yang sebenarnya, yaitu dalam menjelaskan apa yang ada dalam pikirannya berupa ide, masalah, dan kejadian. Marhedah (2022).

d. Faktor-Faktor Keterampilan Menulis

Permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa juga disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang mempengaruhinya seperti:

a. Kesehatan

Sehat tidak hanya terbebas dari penyakit tetapi juga sehat secara fisik, mental dan sosial. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Apabila siswa tidak sehat maka mereka tidak akan bersemangat dalam segala aktivitasnya dan siswa akan lebih cepat merasa lelah, pusing dan mengantuk.

b. Minat

Minat adalah memiliki rasa suka dan tertarik terhadap sesuatu dan kegiatan tanpa mengatakan atau menerima adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu selain diri sendiri. Minat merupakan kecenderungan yang terus menerus untuk melakukan suatu kegiatan. Minat sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa.

c. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai dorongan, dorongan untuk berbuat dan dorongan merupakan gerak jiwa dan perbuatan manusia. Selama proses belajar mengajar harus diperhatikan apa yang dapat memotivasi anak untuk memperoleh kemampuan yang berbeda-beda.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu kondisi yang ada di sekitar siswa, seperti:

a. Keluarga

Latar belakang keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak, pendidikan orang tua, kondisi keuangan, bahasa, dan bimbingan orang tua mempengaruhi keterampilan menulis anak.

b. Lingkungan sekitar

Anak merasa senang dan bersemangat terutama ketika tinggal di lingkungan masyarakat yang terdidik, bersemangat, nyaman di rumah dan suasana, transportasi, dan kondisi iklim terutama di sekolah sehingga anak termotivasi untuk belajar. Nurlaily dan Pranata (2022)

2. Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam mempelajari suatu bahasa. Tanpa penguasaan pemahaman yang baik, seseorang akan mengalami kesulitan dalam berbicara, membaca, mendengar, dan menulis. Penguasaan kosakata akan membantu seseorang untuk mengerti, memahami, dan juga meningkatkan proses transfer ilmu pengetahuan untuk kehidupan yang lebih baik. Nuraini, dkk. (2019). Pemahaman bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber kosakata bahasa Indonesia yang pertama berasal dari bahasa Melayu, kemudian ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah, dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing (Arab, Belanda, Inggris, dan lain-lain).

Pengertian kosakata adalah perbendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa yang bertujuan dalam komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa, kekayaan kata yang dimiliki seseorang pembicara, penulis suatu bahasa, daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis. Jamjam (2022)

Penguasaan kosakata merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, dan menggunakan kata dengan baik dan benar melalui kegiatan

mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan kosakata penting dilakukan agar siswa mampu memahami kata. Penguasaan kosakata memegang peranan penting dalam kehidupan, khususnya dalam berkomunikasi. Dengan penguasaan kosakata yang memadai, seseorang akan mampu berbicara dengan baik dan lancar. Zahro, dkk. (2020).

b. Jenis-Jenis Kosakata

Jenis kata ini dibagi menjadi sepuluh jenis. Kesepuluh jenis kata yang dimaksud menurut Zahro, dkk. (2020) yaitu:

1. *Noun* (Kata Benda): *Noun* merupakan nama benda dan semua benda yang diobjektifkan. Misalnya: Tuhan, angin, meja, rumah, batu, mesin, dan lain-lain.
2. *Verbs* (Kata Kerja): *Verbs* merupakan semua kata yang menyatakan tindakan atau perilaku. Misalnya: mengetik, mengutip, menyentuh, memandikan, memakan, dan lain-lain.
3. *Adjective* (Kata Sifat): *Adjective* merupakan kata yang menyatakan sifat atau keadaan suatu benda/sesuatu. Misalnya: baru, tebal, tinggi, rendah, baik, buruk, mahal, dan lain-lain.
4. Kata Ganti (*Pronomina*): Kata ganti adalah kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau yang dibendahkan. Misalnya: ini, itu, ia, mereka, sesuatu, masing-masing, dan sebagainya.
5. Kata Keterangan (*Adverbia*): Kata keterangan adalah kata yang memberi keterangan tentang kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata bilangan, atau seluruh kalimat. Misalnya: pelan-pelan, cepat, kemarin, dan tadi.
6. Kata Bilangan (*Numeralia*): Kata bilangan ialah kata yang menyatakan jumlah

benda atau jumlah kumpulan atau urutan tempat nama-nama benda. Misalnya: seribu, seratus, berdua, bertiga, beberapa, banyak, dan sebagainya.

7. Kata Penghubung (*Konjungsi*): Kata penghubung ialah kata yang menghubungkan kata-kata, bagian kalimat, atau menghubungkan kalimat-kalimat. Misalnya: dan, lalu, meskipun, sungguhpun, ketika, jika, dan sebagainya.
8. Kata Depan (*Preposisi*): Kata depan ialah kata yang merangkaikan kata atau bagian kalimat. Misalnya: di, ke, dari, daripada, kepada, dan sebagainya.
9. Kata Sandang (*Atrikel*): Kata sandang ialah kata yang berfungsi menentukan kata benda dan membedakan suatu kata. Misalnya: si, sang, dan lainnya.
10. Kata Seru (*Interjeksi*): Kata seru adalah kata (yang sebenarnya sudah menjadi kalimat) untuk mengucapkan perasaan. Misalnya: aduh, wah, heh, oh, astaga, dan lainnya.

Kosakata dibagi menjadi beberapa jenis menurut Jamjam (2022) yaitu:

- 1) Kosakata dasar, yaitu kata-kata yang tidak mudah berubah. Kosakata umum, yaitu kosakata yang umum digunakan oleh hampir seluruh masyarakat pemakai bahasa tersebut pada daerah tertentu. Kata-kata yang umum dapat digunakan dalam suatu bidang disiplin ilmu tertentu.
- 2) Kosakata khusus, yaitu kata-kata yang khusus digunakan dalam bidang ilmu tertentu, kegiatan tertentu, atau lingkungan tertentu.
- 3) Kosakata konkret, yaitu kata-kata yang acuannya nyata Kosakata abstrak, yaitu kata-kata yang acuannya hanya dapat dibayangkan.
- 4) Kosakata populer, yaitu kata-kata yang banyak digunakan untuk berkomunikasi.

- 5) Kosakata asli, yaitu kata-kata dalam bahasa tertentu yang bukan dari bahasa asing.
- 6) Kosakata serapan, yaitu kata-kata yang diserap dari bahasa lain.

c. Indikator Keterampilan Menulis Kosakata

Indikator keterampilan menulis kosakata bahasa Indonesia menurut Susanto, A (2014) yaitu:

1. Siswa mampu menulis kosakata dengan ejaan yang benar
2. Siswa mampu menuliskan kosakata sesuai tema pembelajaran
3. Siswa mampu menyusun kosakata menjadi kalimat sederhana yang bermakna
4. Siswa mampu memahami makna kosakata yang ditulis
5. Siswa mampu menyalin kosakata dengan rapi dan benar

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media itu sendiri, berasal dari bahasa latin yaitu medist yang secara harfiah berarti “tengah” atau “pengantar”. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. Wulandari, dkk. (2023).

Media dalam arti sempit berarti komponen materi dan komponen alat dalam suatu sistem pembelajaran. Dalam arti luas, media berarti pemanfaatan secara maksimal semua komponen sistem dan sumber belajar di atasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. adalah segala bentuk perantara yang digunakan orang untuk menyebarkan gagasan, agar gagasan tersebut sampai kepada penerimanya. Hamid, dkk. (2020).

Sementara itu, McLuhan memberikan batasan yang pada hakikatnya adalah media merupakan sarana yang disebut saluran, karena pada hakikatnya media telah memperluas dan memperluas kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dalam batasan jarak dan waktu tertentu, nah dengan bantuan media batasan tersebut hampir tidak ada lagi. Dan selanjutnya Blacks dan Horalsen berpendapat, media merupakan saluran komunikasi atau media yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan pesan, dimana media merupakan jalur atau alat yang dilalui oleh suatu pesan antara komunikator dan komunikan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan).

b. Fungsi Media Pembelajaran

McKown dalam bukunya *“Audio Visual Aids To Instruction”* menyebutkan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut. mengubah fokus pendidikan formal, artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkrit, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi praktis secara fungsional. Kedua, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi peserta didik, karena penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memfokuskan perhatian peserta didik. Ketiga, memberikan kejelasan, sehingga pengetahuan dan pengalaman peserta didik dapat lebih jelas dan mudah dipahami, kemudian media dapat memperjelasnya. Terakhir, keempat, yaitu memberikan rangsangan belajar, terutama rasa ingin tahu peserta didik. Rasa ingin tahu perlu dirangsang agar

selalu ada rasa ingin tahu yang harus dipenuhi melalui penyediaan media Hamid, dkk. (2020).

Fungsi enam media menurut Sari (2024) yaitu:

1. Membangkitkan motivasi belajar
2. Mengulang apa yang telah dipelajari
3. Memberikan stimulus belajar
4. Mengaktifkan respon siswa
5. Memberikan umpan balik segera, dan
6. Menggalakkan latihan yang serasi

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar menurut Simamora (2022).

1. Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Menjadikan materi pembelajaran lebih bermakna sehingga lebih mudah dipahami siswa dan memudahkan siswa dalam menguasai tujuan pembelajaran.
3. Menerapkan berbagai metode pembelajaran secara kreatif sehingga siswa tidak bosan dan pendidik tetap bersemangat.
4. Mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena tidak hanya mendengarkan tetapi juga aktif melakukan kegiatan seperti mendemonstrasikan, mengamati, mempraktikkan dan sebagainya.

d. Jenis Media Pembelajaran

Jenis-Jenis Media Pembelajaran menurut Haptanti *et al.*, (2024).

1. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat seperti foto, poster, dan bahan yang tidak bergerak atau mengeluarkan suara
2. Media audio merupakan media yang hanya dapat diakses melalui pendengaran, seperti voice note, radio, dan musik
3. Media audiovisual adalah media yang menggunakan penglihatan dan suara, misalnya video, film pendek, dan tayangan slide.

Berbagai jenis media pembelajaran menurut Rohmah (2021) semakin bertambah seiring dengan perkembangan teknologi. Dengan semakin majunya teknologi, media pembelajaran dapat dibuat dengan lebih mudah. Saat ini sebagian besar guru sudah memiliki ponsel android yang dapat digunakan untuk membuat berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan adalah:

a. Media Pembelajaran Berbasis Cetak

Media pembelajaran berbasis cetak merupakan media pembelajaran yang tidak menggunakan teknologi tertentu dalam penggunaannya. Media ini merupakan media yang cukup sederhana dalam penggunaannya. Contoh media berbasis cetak adalah buku, majalah, koran, dan lain sebagainya.

b. Media Pembelajaran Berbasis Audio

Media pembelajaran berbasis audio merupakan media pembelajaran yang menggunakan suara dalam penggunaannya. Dahulu, media pembelajaran berbasis audio dilakukan dengan cara memutar tape recorder, kaset CD, laboratorium bahasa, dan sejenisnya. Cara perekaman belum dapat dilakukan oleh

semua orang karena peralatan yang digunakan masih rumit. Namun, saat ini penggunaan media audio banyak dilakukan dengan cara merekam melalui ponsel atau Voicenote pada aplikasi WhatsApp. Kecanggihan teknologi memungkinkan guru untuk membuat sendiri media audio dengan mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19, media audio dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan membuat dan mengirimkan Voicenote atau rekaman melalui telepon genggam.

c. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menampilkan gambar bergerak disertai suara seperti layaknya sebuah film. Dahulu, membuat media pembelajaran audio visual cukup sulit karena tidak semua orang memiliki peralatan untuk membuatnya dan butuh proses yang lama dalam pembuatannya. Namun, kini, media audio visual dapat dengan mudah dibuat oleh guru dengan membuat video melalui telepon genggam dan dapat diedit melalui aplikasi yang tersedia di telepon genggam.

d. Media Pembelajaran Berbasis Animasi

Seperti halnya media pembelajaran audio visual, media pembelajaran berbasis animasi merupakan media yang disertai gambar bergerak dan suara. Akan tetapi, media animasi ini biasanya berupa gambar yang dihidupkan seperti kartun. Saat ini, pembuatan media pembelajaran berbasis animasi juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia secara daring.

e. Media Pembelajaran Berbasis Game Edukatif

Media pembelajaran berbasis game edukasi dapat diterapkan pada

pembelajaran daring maupun luring, dapat diterapkan dengan memanfaatkan teknologi informasi maupun nonteknologi. Untuk game edukasi berbasis nonteknologi dapat dilakukan dengan membuat game edukasi sederhana di dalam kelas. Sedangkan untuk game edukasi berbasis teknologi dapat dibuat dengan memanfaatkan berbagai aplikasi game edukasi.

4. Teka-Teki Silang

a. Pengertian Teka-Teki Silang

Teka-teki silang merupakan salah satu jenis permainan yang memiliki nilai edukasi. Teka-teki silang atau yang disebut dengan TTS. Mulfiani & Ismet (2020) Teka-teki silang merupakan salah satu bentuk permainan yang dimainkan dengan cara mengisi kotak putih dengan huruf-huruf sehingga akan membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. Petunjuk dalam permainan teka-teki silang yang dimodifikasi ini adalah dengan menggunakan gambar rahasia, dimana anak menebak kata berdasarkan ciri-ciri gambar rahasia tersebut.

Media teka-teki silang merupakan suatu permainan yang dimainkan dengan cara mengisi kotak-kotak kosong dengan huruf-huruf sehingga membentuk suatu kata. Melihat karakteristik teka-teki silang yang bersifat santai dan menekankan persamaan serta perbedaan kata, maka sangat cocok digunakan sebagai sarana siswa berlatih di kelas yang diberikan oleh guru tidak monoton, hanya berupa soal-soal baku. Anggraini dan Siti Aulia (2024).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Teka-teki silang (TTS) adalah permainan edukatif yang melibatkan pengisian kotak kosong dengan huruf untuk membentuk kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. Dalam versi modifikasi, petunjuk berupa gambar rahasia digunakan untuk menebak kata.

Teka-teki silang cocok digunakan di kelas karena sifatnya yang santai dan dapat membantu siswa melatih pemahaman kata, serta mencegah pembelajaran yang monoton.

b. Manfaat Teka-Teki Silang

Manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga hasil belajar lebih optimal dan proses pembelajaran berjalan lancar.
2. Media pembelajaran dapat menambah dan menarik minat serta perhatian siswa sehingga dapat menciptakan motivasi belajar, yang berakibat terjadinya interaksi lebih efisien antara siswa dengan lingkungannya, serta adanya kemungkinan bagi siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

c. Kelebihan dan Kekurangan Teka-Teki Silang

Kelebihan dan kekurangan media teka teki silang menurut Arsyad, dkk. (2023). Kelebihannya antara lain:

1. Kelebihan media teka-teki silang yaitu dengan menggunakan teka-teki silang sebagai pembelajaran kosakata, selain dapat memotivasi siswa untuk belajar juga memberikan pemahaman kosakata yang mudah dan mendalam.
2. Dalam penggunaan teka-teki silang terdapat unsur bermain yang dapat menimbulkan kegembiraan dan rasa senang dalam belajar tanpa harus menghadapi situasi yang membosankan.
3. Yang paling menarik adalah dapat mengembangkan intuisi siswa untuk

mencoba memahami kosakata lebih banyak karena terdapat unsur tantangan yang menimbulkan rasa ingin tahu.

Adapun kekurangannya antara lain:

1. Sulit digunakan untuk pelajaran seperti matematika, fisika, kimia yang mungkin banyak kesulitan dalam pembuatannya.
2. Memerlukan banyak waktu karena pembuatannya rumit, soal harus disesuaikan dengan kolom jawaban yang dibutuhkan.

Media teka-teki silang merupakan media pembelajaran berbasis teks yang dirancang untuk melatih siswa mengenal, memahami, dan menuliskan kosakata berdasarkan petunjuk tertentu. Karakteristik ini membuat teka-teki silang lebih cocok digunakan pada mata pelajaran berbasis bahasa, seperti Bahasa Indonesia, dibandingkan dengan mata pelajaran eksakta yang menuntut angka dan simbol. Kelebihan teka-teki silang antara lain dapat meningkatkan daya ingat, memperkaya kosakata, dan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Namun, media ini memiliki kekurangan, seperti sulit diterapkan pada materi non-bahasa serta memerlukan waktu dan ketelitian dalam pembuatannya.

Untuk meminimalkan kekurangan tersebut, guru dapat memanfaatkan aplikasi seperti Canva agar proses pembuatan lebih cepat dan tampilan lebih menarik. Solusi ini tetap mendukung keterampilan menulis kosakata siswa karena aktivitas utama teka-teki silang melibatkan kemampuan menulis kata secara tepat berdasarkan makna dan ejaan yang sesuai.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan empat keterampilan berbahasa secara terpadu, yaitu

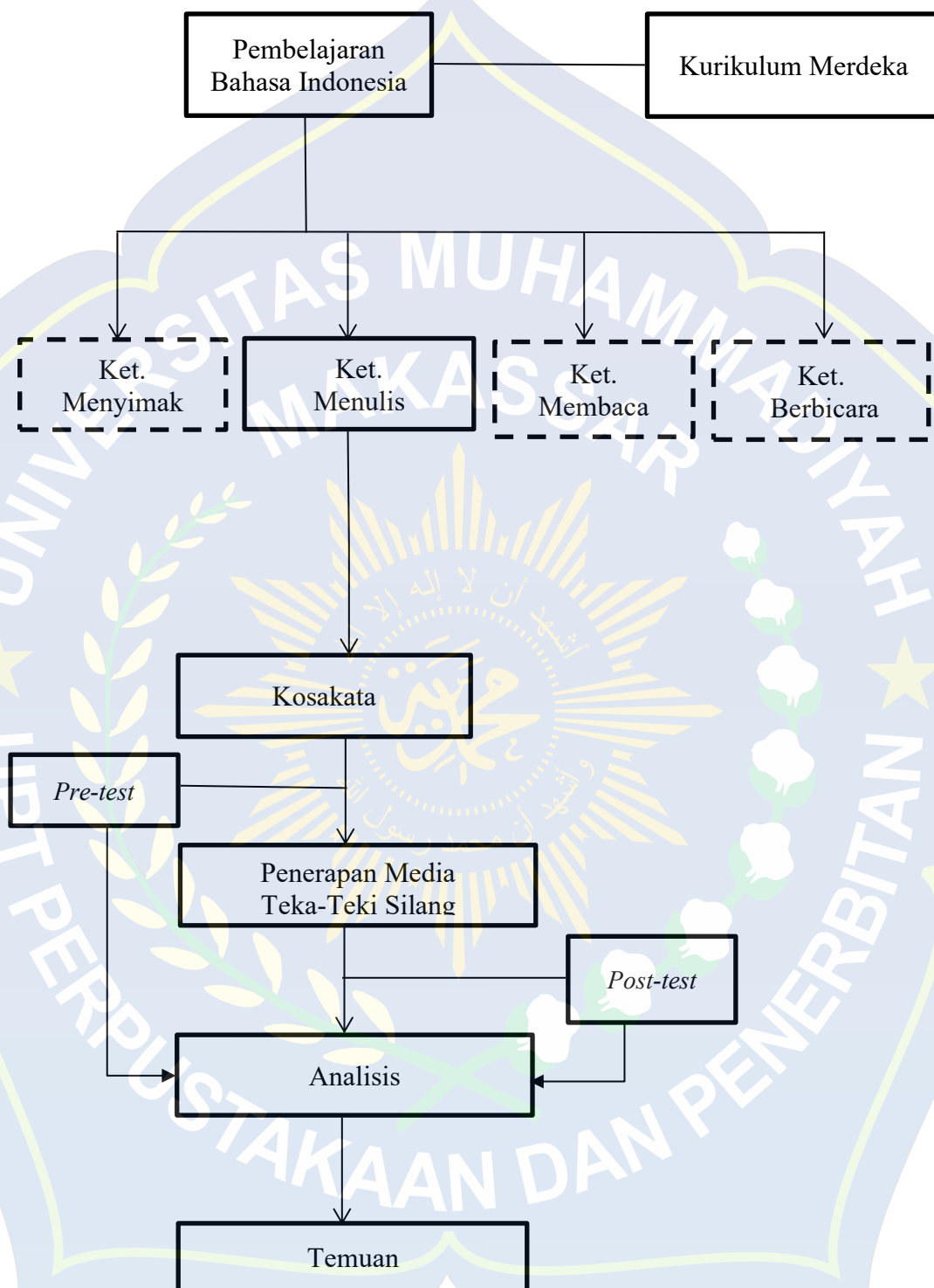
keterampilan menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan menjadi dasar dalam membentuk kemampuan literasi siswa. Dalam konteks penelitian ini, fokus diarahkan pada keterampilan menulis, khususnya dalam aspek penguasaan kosakata sebagai salah satu komponen penting dalam menulis yang baik dan komunikatif.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif yang menuntut siswa untuk dapat menyampaikan ide, pikiran, serta informasi secara tertulis dengan struktur bahasa yang tepat. Salah satu kendala yang umum dijumpai dalam proses pembelajaran menulis di jenjang sekolah dasar adalah kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Kosakata menjadi elemen dasar dalam menyusun kalimat, paragraf, hingga keseluruhan wacana. Oleh karena itu, penguasaan kosakata yang memadai sangat penting dalam mendukung keterampilan menulis siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik agar siswa lebih termotivasi dalam mempelajari dan memperkaya kosakata. Salah satu media yang dinilai efektif dan menyenangkan dalam proses belajar kosakata adalah media teka-teki silang. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat pembelajaran interaktif yang merangsang kemampuan berpikir, mengingat, dan memahami makna kata dalam konteks tertentu. Dengan menggunakan media teka-teki silang, siswa diharapkan lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan penguasaan keterampilan menulis kosakata mereka.

Kerangka berpikir penelitian ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan pendekatan Kurikulum Merdeka. Pada awalnya, siswa diberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam penguasaan kosakata. Selanjutnya, mereka mengikuti kegiatan pembelajaran menulis yang difokuskan pada pengembangan kosakata melalui penggunaan media teka-teki silang. Setelah pembelajaran berlangsung, siswa kembali diberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan mereka setelah menggunakan media tersebut.

Hasil dari *pre-test* dan *post-test* tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan media teka-teki silang dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian menghasilkan suatu temuan penelitian. Temuan ini akan menunjukkan apakah penggunaan media teka-teki silang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam hal penguasaan kosakata. Jika ditemukan adanya peningkatan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa media teka-teki silang berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa. Sebaliknya, jika tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, maka media tersebut dapat dikatakan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap keterampilan menulis siswa. Untuk lebih jelas kerangka pikir ini dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Febi Rahayu, Muhammad Idris, dan Hermansyah (2023), dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Crossword Puzzle* Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas III SD Negeri 78 Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Crossword Puzzle* bergambar dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 78 Palembang, dimana diperoleh hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 78,45 dan pada kelas kontrol adalah 65,00. Simpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran dengan *Crossword Puzzle* bergambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri 78 Palembang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Alfi Laili dan Isna Ida Mardiyana (2023), dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Teka Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 8 Subtema 1 Siswa Kelas V SDN Rejoslamet 2 Jombang Nur”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode teka-teki silang terhadap hasil belajar pada tema 8 subtema 1 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Rejoslamet 2 Jombang maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran teka teki silang terhadap hasil belajar pada tema 8 subtema 1 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Rejoslamet 2 Jombang Nur. Hasil uji hipotesis penelitian ini adalah nilai dimana – t hitung yaitu $-13,403 < -t_{tabel}$ yaitu $-1,686$ atau t hitung $(-13,403) < t_{tabel}$ $(1,686)$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nabila Agelia Putri, Hetty Angraini, Tri Dewantari, dan Sulistianah (2023), dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Teka-Teki Silang Bergambar Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini di TK Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media teka-teki silang bergambar terhadap kemampuan bahasa anak usia dini di salah satu TK di Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan 1) data berdistribusi normal dan homogen 2) uji efektivitas dengan uji Y menunjukkan kelas eksperimen nilai signifikansi sebesar $4,18 > 0,05$ dan nilai sig (2- tailed) $0,05$ dengan menggunakan uji Wilcoxon yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tinjauan penelitian relevan, perbedaan signifikan penelitian ini terletak pada fokusnya yang tidak hanya menggunakan media teka-teki silang sebagai alat bantu pembelajaran umum, melainkan secara spesifik untuk meningkatkan keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare'. Selain itu, dalam penelitian ini, saya mengembangkan media teka-teki silang secara visual dan interaktif menggunakan aplikasi Canva, sehingga tampilannya lebih menarik dan mudah dipahami oleh usia sekolah dasar. Hal ini berbeda dari penelitian lain yang cenderung menggunakan teka-teki silang dalam bentuk cetakan biasa atau manual. Selanjutnya, saya juga menerapkan prosedur pembelajaran berbasis aktivitas aktif (*active learning*) di mana siswa tidak hanya mengisi teka-teki silang, tetapi juga menuliskan kembali kosakata yang ditemukan.

Dengan demikian, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran kosakata yang lebih efektif dan relevan bagi siswa kelas II UPT SD Inpres Pare'- Pare'.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare'.

BAB III

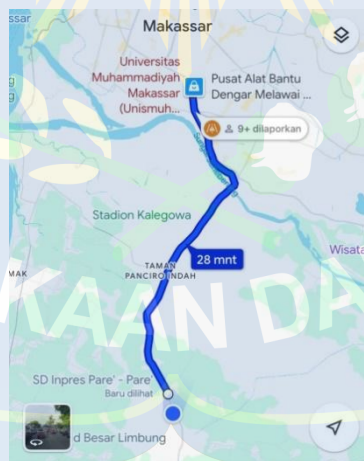
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Arikunto (2010:9) eksperimen selalu dilakukan dengan tujuan mengamati hasil dari suatu perlakuan. Dalam penelitian ini digunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Inpres Pare'-Pare', Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Desa/Kelurahan Maradekaya. Berikut rute Sekolah UPT SD Inpres Pare'-Pare' menuju ke Universitas Muhammadiyah Makassar.



Gambar 3.1 Rute Lokasi Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2018:117). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dijadikan sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare' - Pare' dengan jumlah populasi sebanyak 22 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti. Sugiyono, (2018:118).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel *purposive* (*Purposive Sampling*). *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sehingga peneliti mengambil sampel pada anak di kelas II A UPT SD Inpres Pare' - Pare'.

Tabel 3.1 Keadaan Sampel Siswa Kelas II A UPT SD Inpres Pare' - Pare'

Sampel	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-Laki	
Kelas II A	9	13	22

Sumber Data :UPT SD Inpres Pare' - Pare'

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One group pretest-posttest design*, yang didalamnya terdapat *Pretest* (sebelum diberi perlakuan), *Treatment* (perlakuan diberikan), *Posttest* (hasil diberi perlakuan). Bisa diartikan sebagai sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol) dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono, (2018:74)

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (Tes Awal)

X = *Treatment* (Perlakuan)

O₂ = *Posttest* (Setelah diberikan *Treatment*)

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2018:60-61). Dari pernyataan tersebut, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran teka-teki silang.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis kosakata siswa kelas II UPT SD Inpres Pare' - Pare'.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah penggunaan media teka-teki silang (Variabel Bebas) dan keterampilan menulis kosakata pada siswa kelas II UPT SD Inpres Pare' - Pare' (Variabel Terikat). Variabel secara operasional pada penelitian ini adalah

1. Media Teka-Teki Silang

Media teka-teki silang merupakan suatu permainan yang dimainkan dengan cara mengisi kotak-kotak kosong dengan huruf-huruf sehingga membentuk suatu kata. Anggraini & Siti Aulia (2024).

2. Keterampilan Menulis Kosakata

Keterampilan menulis kosakata adalah untuk menuliskan kata-kata dengan benar sesuai dengan aturan bahasa, baik dari segi ejaan, tata bahasa, maupun pemilihan kata yang sesuai konteks.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Prosedur pada penelitian ini menurut Asari, dkk (2023;87) adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
- b. Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian

- c. Membuat RPP/Modul Ajar, LKPD, Bahan Ajar dan Instrumen Penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan Tes Awal (*Pretest*) kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diterapkan media teka-teki silang
 - b. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang atau pemberian treatment.
 - c. Melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
 - d. Memberikan tes akhir (*Posttest*)

3. Tahap Akhir

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya menganalisis semua data yang diperoleh. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif dan Teknik analisis inferensial.

H. Instrumen Penelitian

1. Tes Hasil Belajar

Test hasil belajar dengan jenis *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* yang digunakan sebelum penerapan media teka-teki silang sedangkan *Posttest* digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan penerapan media teka-teki silang. Instrumen tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest-posttest* yang diberikan sebelum perlakuan dan akhir pertemuan, bertujuan untuk mengukur hasil belajar kelas II A UPT SD Inpres Pare'-Pare', Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Desa/Kelurahan Maradekaya.

Tes yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Tes yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi keterampilan menulis kosakata.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan sebagai instrumen penelitian disusun dalam bentuk lembar pengamatan yang berhubungan dengan bentuk penggunaan media pembelajaran teka-teki silang yang digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran tersebut pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap langkah-langkah (*sintaks*) pembelajarannya. Keseluruhan butir instrumen pada lembar pengamatan ini dilihat pula dari aspek pengamatan terhadap guru dan juga pada aspek siswa berdasarkan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran teka-teki silang yang terdapat pada modul ajar yang akan disusun oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, RPP dan gambar kegiatan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan Siswa tingkat pemahaman, dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang

dilakukan peneliti menggunakan tes adalah sebagai berikut:

1. Tes awal (*Pretest*)

Pretest dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis kosakata yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakannya media pembelajaran teka-teki silang.

2. *Treatment* (Pemberian perlakuan)

Treatment yaitu dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'-Pare'.

3. *Posttest* (Tes akhir)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest*. *Posttest* dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'-Pare'.

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Informasi yang dikumpulkan berupa skor *pretest* dan *posttest*, yang selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara keduanya. Perbandingan ini difokuskan pada nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, dan untuk menganalisis perbedaannya digunakan teknik statistik yang dikenal sebagai uji-*t* (*t-test*). Oleh karena itu, langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan data secara sistematis dan ringkas, sehingga memudahkan pemahaman terhadap informasi yang terkandung dalam data tersebut. Metode ini melibatkan penyajian data melalui tabel, grafik, serta perhitungan ukuran-ukuran statistik seperti nilai maksimum, minimum, modus, dan rata-rata (*mean*) untuk menggambarkan karakteristik data yang telah dikumpulkan. (Martias, 2021:45).

$$\text{Rata-rata (mean) Me} = \sum \frac{FX}{N}$$

Keterangan:

Me : *Mean* (Rata-Rata)

FX : Jumlah Nilai

N : Jumlah Sampel

Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi yang dicari Presentase

N = Jumlah Subjek (Sampel)

Analisis ini, peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang dirancang oleh UPT SD Inpres Pare'-Pare', Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Desa/Kelurahan Maradekaya yaitu:

Tabel 3. 3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-59	Sangat Rendah
60-68	Rendah
69-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Sumber Data : UPT SD Inpres Pare'-Pare', Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Kelurahan Mata Allo, Tahun Ajaran 2024/2025

Tabel 3.4 Kategori Standar Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II

Skor	Kategorisasi ketuntasan Belajar
≥ 69	Tuntas
< 69	Tidak tuntas

Sumber Data : UPT SD Inpres Pare'-Pare', Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Kelurahan Mata Allo, Tahun Ajaran 2024/2025

Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh siswa minimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 69% siswa dikelas telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel dengan tujuan untuk menarik kesimpulan atau membuat generalisasi terhadap populasi secara keseluruhan. Dalam penerapannya, peneliti sering menggunakan uji statistik t (*t-test*) sebagai alat untuk mengetahui ada

tidaknya perbedaan yang signifikan antar kelompok data. Adapun langkah langkah dalam pelaksanaan uji t dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu yang sistematis, yaitu sebagai berikut.

- a. Menentukan t Hitung dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

tX1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- b. Mencari “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \sum d / N$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

- c. Mencari “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

Σd = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = Subjek pada sampel

- d. Mencari nilai df dengan menggunakan rumus:

$$df = N-1$$

- e. Menetapkan kriteria dalam pengambilan keputusan atau kaidah pengujian yang signifikan, yaitu dengan menentukan batas signifikansi (α) yang digunakan sebagai dasar untuk memutuskan apakah hipotesis nol akan diterima atau ditolak.

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan media pembelajaran teka-teki silang berpengaruh dalam keterampilan menulis kosakata siswa II A UPT SD Inpres Pare' - Pare'.

Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penerapan media pembelajaran teka-teki silang tidak berpengaruh dalam keterampilan menulis kosakata siswa II A UPT SD Inpres Pare' - Pare'.

Menentukan nilai t tabel dilakukan dengan merujuk pada tabel distribusi t, menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) yang dihitung dengan rumus $N-1$. Berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel, peneliti kemudian menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa II A UPT SD Inpres Pare' - Pare'.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti mengemukakan hasil dari penelitian beserta analisisnya dalam bagian ini. Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengukur pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare' - Pare'. Peneliti mengumpulkan dua jenis data, Data yang digunakan terdiri atas hasil tes awal dan hasil tes akhir. Hasil tes awal diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* yang bermaksud untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa melalui keterampilan menulis kosakata. Sementara itu, skor tes akhir dikumpulkan melalui *posttest* guna menilai perkembangan keterampilan menulis kosakata setelah perlakuan diberikan yang dilakukan setelah penerapan media teka-teki silang.

1. Deskripsi Hasil Belajar *Pretest*

Data hasil belajar siswa kelas II A di UPT SD Inpres Pare' - Pare' berhasil dikumpulkan melalui instrumen tes yang diberikan sebelum pelaksanaan penerapan media teka-teki silang . Instrumen tersebut dirancang untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami bacaan, sehingga hasil yang diperoleh merepresentasikan nilai *pretest* sebagai cerminan tingkat pemahaman awal mereka. Data ini menjadi acuan penting dalam menilai pengaruh media pembelajaran yang akan diterapkan.

Untuk menganalisis hasil *pretest* secara kuantitatif, dilakukan perhitungan statistik guna memperoleh nilai rata-rata (*mean*) seluruh responden. Nilai *mean* ini memberikan gambaran umum mengenai pencapaian awal siswa sebelum

intervensi pembelajaran dilakukan. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada Tabel Perhitungan *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Pretest* yang disajikan di bawah ini.

Tabel 4.1 Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Pretest*

X	F	F.X
40	1	40
45	1	45
50	4	200
55	3	165
60	4	240
65	6	390
70	1	70
75	2	150
Jumlah	22	1.300

Sumber Data : Data Primer 2025, UPT SD Inpres Pare'- Pare'

Berdasarkan hasil nilai rata-rata (*Mean*) dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.300$, sedangkan nilai dari N adalah 22. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata mean sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{1.300}{22} \\
 &= 59,09
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare' sebelum menggunakan media teka-teki silang yaitu 59,09 tergolong sangat rendah. Dikategorikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-59	9	40,91%	Sangat Rendah
2	60-68	10	45,46%	Rendah
3	69-79	3	13,64%	Sedang
4	80-89	0	0%	Tinggi
5	90-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		22	99,99%	

Sumber Data : Data Primer 2025 UPT SD Inpres Pare'- Pare'

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, mengenai tingkat penguasaan materi *pre-test*, dapat diketahui bahwa dari 22 siswa, sebagian besar berada pada kategori hasil belajar sangat rendah dan rendah. Sebanyak 9 siswa (40,91%) memperoleh skor pada interval 0–59 yang dikategorikan sebagai sangat rendah, dan 10 siswa (45,46%) berada pada interval 60–68 dengan kategori rendah. Sementara itu, hanya 3 siswa (13,64%) yang mencapai kategori sedang pada interval 69–79. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tinggi maupun sangat tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media teka-teki silang, penguasaan materi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah, di mana lebih dari 86% siswa belum mencapai kategori sedang ke atas. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa indonesia khususnya keterampilan menulis kosakata siswa.

Tabel 4. 3 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kosakata

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 69$	Tidak Tuntas	19	86,37%
$69 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	13.64%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Data Primer 2025, UPT SD Inpres Pare'- Pare'

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, diketahui bahwa sebanyak 86,37% siswa belum mencapai ketuntasan belajar keterampilan menulis kosakata, sementara hanya 13,64% siswa yang dinyatakan tuntas. Data ini menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan kosakata siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran berbasis teka-teki silang. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest*

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan pada siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare' setelah diberikan perlakuan melalui penerapan media pembelajaran teka-teki silang. Perubahan tersebut terlihat dari hasil belajar yang diperoleh setelah pelaksanaan *posttest*. Adapun nilai *posttest* yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.4 Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Posttest*

X	F	F.X
70	2	140
75	8	600
80	5	400

85	2	170
90	2	180
95	3	285
Jumlah	22	1.775

Sumber Data : Data Primer 2025, UPT SD Inpres Pare' - Pare'

Berdasarkan data hasil posttest, diketahui bahwa jumlah $\sum fx$ adalah 1.775, sedangkan jumlah total siswa (N) adalah 22. Dengan demikian, nilai rata-rata (*mean*) dapat dihitung sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{1.775}{22} \\
 &= 80,69
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar keterampilan menulis kosakata siswa kelas II UPT SD Inpres Pare' - Pare' penerapan media pembelajaran teka-teki silang adalah 89,78 dari skor ideal 100 tergolong tinggi. Adapun dikategorikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-59	0	0%	Sangat Rendah
2	60-68	0	0%	Rendah
3	69-79	10	45,46%	Sedang
4	80-89	7	31,82%	Tinggi
5	90-100	5	22,73%	Sangat Tinggi
Jumlah		22	100%	

Sumber Data : Data Primer 2025 UPT SD Inpres Pare' - Pare'

Berdasarkan Tabel 4.5 mengenai tingkat penguasaan materi *post-test*, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran yang diterapkan. Tidak ada siswa yang memperoleh skor pada interval 0–59 maupun 60–68, yang sebelumnya tergolong kategori sangat rendah dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa telah berada pada kategori sedang ke atas. Sebanyak 10 siswa (45,46%) berada pada interval 69–79 dengan kategori sedang, kemudian 7 siswa (31,82%) mencapai skor pada interval 80–89 dengan kategori tinggi, dan 5 siswa (22,73%) berhasil memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi (interval 90–100).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54,55% siswa (kategori tinggi dan sangat tinggi) telah menunjukkan penguasaan materi yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, khususnya dalam keterampilan menulis kosakata.

Tabel 4. 6 Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kosakata

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 68$	Tidak Tuntas	0	0%
$69 \leq x \leq 100$	Tuntas	22	100%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : Data Primer 2025 UPT SD Inpres Pare' - Pare'

Berdasarkan Tabel 4.6, terlihat bahwa seluruh siswa mencapai kategori tuntas dalam keterampilan menulis kosakata setelah mengikuti pembelajaran dengan media yang digunakan. Sebanyak 22 siswa (100%) memperoleh nilai pada rentang $69 \leq x \leq 100$, sedangkan tidak ada siswa (0%) yang berada pada kategori

tidak tuntas.

Data ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil sebelum pembelajaran. Keberhasilan seluruh siswa dalam mencapai ketuntasan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang diterapkan, seperti media teka-teki silang, mampu membantu siswa memahami materi dan meningkatkan keterampilan menulis kosakata secara efektif.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa

Selama penelitian berlangsung, hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media teka-teki silang selama lima kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktifitas Siswa	Jumlah Siswa					Rata-rata	Presentase (%)	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Siswa menunjukkan antusiasme saat mengerjakan teka-teki silang		22	22	22		22	100%	Aktif
2	Siswa mampu mengisi teka-teki silang dengan kosakata yang tepat		17	19	20		18,67	84,85%	Aktif
3	Siswa menulis kosakata dengan ejaan yang benar		18	20	21		19,67	89,40%	Aktif

4	Siswa mampu bekerja sama saat mengerjakan teka-teki silang		17	20	19		18,67	84,85%	Aktif
5	Siswa mampu bertanya jika menemui kosakata yang belum dipahami		22	22	22		22	100%	Aktif
6	Siswa aktif mencari kosakata lain dari media (misal buku atau poster)		22	22	22		22	100%	Aktif

Sumber: Data Primer 2025, UPT SD Inpres Pare'- Pare'

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai minimal 70% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.7 dimana presentase siswa menunjukkan antusiasme saat mengerjakan teka-teki silang sebanyak 100%, presentase siswa mampu mengisi teka-teki silang dengan kosakata yang tepat sebanyak 84,85%, presentase siswa menulis kosakata dengan ejaan yang benar sebanyak 89,40%, presentase Siswa mampu bekerja sama saat mengerjakan teka-teki silang sebanyak 84,85%, presentase siswa mampu bertanya jika menemui kosakata yang belum dipahami sebanyak 100%, dan presentase siswa aktif mencari kosakata lain dari media (misal buku atau poster) sebanyak 100%.

4. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Inferensial

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “terdapat pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis

kosakata pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare'', maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Langkah pertama membuat tabel penolong untuk mencari nilai t.

Data hasil analisis skor *pre-test* dan *post-test* terhadap hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis kosakata dengan menggunakan media teka-teki silang.

Tabel 4.8 Analisis skor *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	L/P	Nilai			
			Pretest (x1)	Posttest (x2)	$d = x_2 - x_1$	d2
1	A.Z.A.MS	L	65	70	5	25
2	A.H.G	L	75	90	15	225
3	A.A	L	65	75	10	100
4	A.A.N	L	70	95	25	625
5	A.R.P	L	50	75	25	625
6	A.I.I	P	65	80	15	225
7	A.A	L	60	85	25	625
8	D.P.R	P	55	75	20	400
9	D.A.S	P	60	75	15	225
10	J.A.F	P	65	80	15	225
11	K.A.R	P	60	85	25	625
12	K.A.N	P	65	90	25	625
13	M.A.AL.K.S	L	50	75	25	625
14	M.R.A	L	55	80	25	625
15	M.R.A.R	L	45	75	30	900
16	M.A	L	40	75	35	1.225
17	M.A.N	L	50	75	25	625
18	N.F.R	P	65	95	30	900
19	N.I.Z.Z	P	60	70	10	100
20	R.F.M	P	75	95	20	400
21	M.F.N	L	55	80	25	625
22	M.S	L	50	80	30	900
	Jumlah	22	1.300	1.775	475	11.475

Sumber: Data Primer 2025, UPT SD Inpres Pare' - Pare'

b. Langkah selanjutnya adalah

1. Mencari harga Md (*Mean*) dari perbedaan antara *Pretest* dan *Posttest*

$$Md = \sum \frac{d}{N}$$

$$= \frac{475}{22}$$

$$= 21.5909$$

2. Menghitung $\sum Xd^2$ ($\sum d^2$ jumlah kuadrat dari selisih)

$$\sum Xd^2 = 11.475$$

3. Menghitung t hitung

Rumus uji-t untuk data berpasangan:

$$t = \frac{Md}{SE}$$

- a) Menghitung Rata-rata Selisih

$$d' = \frac{\sum d}{N}$$

diketahui:

$$\sum d = 475.00$$

$$N = 22$$

$$d' = \frac{475}{22}$$

$$d' = 21.5909$$

b) Menghitung Standar Deviasi

Diketahui:

- $\sum d = 475.00$
- $\sum d^2 = 11475.00$
- $N = 22$

$$S_d = \sqrt{\frac{11475.00 - \frac{(475.00)^2}{22}}{22-1}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{11475.00 - \frac{225625.00}{22}}{21}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{11475.00 - 10255.681818}{21}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{1219.318182}{21}}$$

$$S_d = \sqrt{58.062770}$$

$$= 7.61989$$

c) Menghitung Standar Error (SE)

SE: Rata-rata selisih

$$SE = \frac{7.61989}{\sqrt{22}}$$

$$SE = \frac{7.61989}{4.690415759}$$

$$SE = 1.62457$$

d) Menghitung t hitung

$$Md = 21.5909$$

$$SE = 1.62457$$

$$t = \frac{21.5909}{1.62457}$$

$$t = 13.290$$

c. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria kaidah pengujian yang signifikan

Untuk menentukan nilai t tabel, peneliti merujuk pada tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) yang dihitung sebagai:

$$df = N - 1 = 22 - 1 = 21$$

Berdasarkan nilai $df = 21$ dan taraf signifikansi 0,05, diperoleh t tabel = 2.0796.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 13.290$ dan $t_{Tabel} = 2.0796$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $13.290 > 2.0796$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penggunaan media teka-teki silang. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya tidak secara khusus meneliti aspek yang sama dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus materi yang diberikan, yaitu lebih menekankan pada peningkatan keterampilan menulis kosakata pelajaran bahasa Indonesia

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare' - Pare'. Penelitian ini memiliki dua variabel utama, yaitu variabel bebas berupa penggunaan media pembelajaran teka-teki silang dan

variabel terikat berupa keterampilan menulis kosakata siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran teka-teki silang memberikan hasil perubahan yang signifikan yaitu terjadi peningkatan dalam keterampilan menulis kosakata siswa. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Arsyad dkk (2023) menegaskan bahwa menggunakan media teka-teki silang sebagai pembelajaran kosakata, dapat memotivasi siswa untuk belajar memberikan pemahaman kosakata yang mudah dan mendalam. Yuliana (2021) menyatakan bahwa penggunaan media teka-teki silang sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa. Teka-teki silang menyediakan cara yang menyenangkan dan menantang untuk memperkenalkan kata-kata baru dan memperkuat ingatan terhadap definisinya.

Oleh karena itu, media teka-teki silang tepat digunakan sebagai media pembelajaran karena media teka-teki silang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, karakteristik media teka-teki silang yang mudah dan menyenangkan. Selain itu, siswa umumnya senang untuk diajak bermain.

Adapun nilai statistik deskriptif keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare' sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media teka-teki silang. Berdasarkan perhitungan untuk *mean* (rata-rata) nilai *pretest* siswa memperlihatkan nilai hasil belajar terendah dan tertinggi pada *Pre-test* yaitu 40 dan 75. Sedangkan perhitungan untuk *mean* (rata-rata) nilai *posttest* siswa memperlihatkan nilai terendah dan tertinggi *Post-test* yaitu 70 dan 95. Berarti nilai terendah dan tertinggi pada hasil *Post-test* setelah

diberikan perlakuan (*Treatment*) lebih tinggi daripada hasil belajar *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan (*Treatment*). Maka dapat dikatakan meningkat setelah diterapkan media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare'.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh siswa, jika dikelompokkan dalam pengkategorian hasil belajar siswa yang diajar sebelum menerapkan media teka-teki silang dan setelah menerapkan media teka-teki silang. Siswa yang diberikan *Pre-test* tanpa diajar terlebih dahulu menggunakan media teka-teki silang pada kategori keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare' didapatkan hasil nilai siswa 0% berada pada kategori sangat tinggi, 0% berada pada kategori tinggi, 3 siswa atau 13,64% berada pada kategori sedang, 10 siswa atau 45,46% berada pada kategori rendah, dan 9 siswa atau 40,91% berada pada kategori sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan (*Treatment*) berupa penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran, maka terdapat pengaruh dalam tingkat hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare' sebanyak 5 siswa atau 22,73% berada pada kategori sangat tinggi, 7 siswa atau 31,82% berada pada kategori tinggi, 10 siswa atau 45,46% berada pada kategori sedang, dan 0 siswa atau 0% berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan pengkategorian hasil keterampilan menulis kosakata siswa pada *Pre-test* didapatkan hasil bahwa ada 19 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Karena KKM khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare' berada pada 69 yang dapat dikatakan cukup.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media teka-teki silang terdapat pengaruh keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'-Pare'. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya hasil keterampilan menulis kosakata siswa sebanyak 100%. Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya pengaruh media pembelajaran teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh $t_{hitung} = 13.290$ dan $t_{tabel} = 2.0796$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13.290 > 2.0796$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media teka-teki silang terdapat pengaruh dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'-Pare'.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media pembelajaran media teka-teki silang dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'- Pare' Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam keterampilan menulis kosakata setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media teka-teki silang. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari *Pre-test* ke *Post-test*. Pada hasil *Pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) mendapatkan hasil 59,09 sedangkan pada hasil *post-test* setelah diterapkan media teka-teki silang menunjukkan pengaruh yaitu terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata (*mean*) mendapatkan hasil hingga mencapai 80,69. Selain itu, hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13.290 lebih besar dari t_{tabel} 2.0796 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teka-teki silang berpengaruh dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II UPT SD Inpres Pare'- Pare'.

Penelitian ini memiliki sejumlah kelebihan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini secara khusus berfokus pada keterampilan menulis kosakata siswa kelas II sekolah dasar. Fokus ini membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya meneliti kemampuan menulis atau hasil belajar secara umum, sehingga penelitian ini memberikan hasil yang lebih terarah pada kebutuhan dasar literasi siswa di

tingkat awal. Kedua, media yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan secara visual dan interaktif dengan bantuan aplikasi Canva. Hal ini menjadi kelebihan tersendiri karena berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menggunakan teka-teki silang dalam bentuk cetak atau manual. Ketiga, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan *active learning* sehingga siswa tidak hanya mengisi teka-teki silang, tetapi juga aktif menuliskan kembali kosakata yang ditemukan. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih bermakna karena siswa benar-benar dilibatkan secara aktif. Keempat, penelitian ini memiliki kontribusi kontekstual, yakni dilakukan pada siswa kelas II UPT SD Inpres Pare'-Pare' yang sehari-harinya lebih sering menggunakan bahasa daerah. Temuan ini memperlihatkan bahwa media teka-teki silang dapat membantu siswa memperkaya kosakata bahasa Indonesia dengan cara yang menyenangkan. Terakhir, penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat, terlihat dari peningkatan signifikan nilai rata-rata pretest sebesar 50,09 menjadi 80,69 pada posttest, serta hasil uji-t yang menunjukkan pengaruh nyata penggunaan media teka-teki silang terhadap keterampilan menulis kosakata siswa.

Penerapan media teka-teki silang terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A UPT SD Inpres Pare'-Pare'. Media teka-teki silang ini membantu siswa memperluas kosakata dan menuliskannya dengan lebih tepat. Melalui latihan teka-teki silang, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis kosakata secara bertahap, mulai dari pengenalan kata hingga penulisan dalam kalimat. Sehingga kegiatan menulis melalui teka-teki silang membuat siswa lebih aktif, tertarik, dan mampu menggunakan kosakata dengan lebih baik dalam tulisan mereka. Dengan

demikian, penggunaan media teka-teki silang dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk keterampilan menulis kosakata siswa kelas II A secara signifikan.

B. Saran

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar mempertimbangkan pemanfaatan media pembelajaran teka-teki silang sebagai salah satu penunjang dalam mengatasi masalah belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis kosakata.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran di sekolah dan kondisi siswa, seperti media teka-teki silang, guna menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam pembelajaran kosakata.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media yang disediakan termasuk media teka-teki silang, sehingga hasil belajar dan keterampilan menulis kosakata dapat meningkat.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada media teka-teki silang dalam keterampilan menulis lainnya, atau pada jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Laili, N., Raya Telang, J., Telang Inda, P., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2023). *Pengaruh Metode Pembelajaran Teka Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 8 Subtema 1 Siswa Kelas V SDN Rejoslamet 2 Jombang. Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 208–224. <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i4.2378>
- Anggraini, R., & Siti Aulia, S. (2024). *Media Pembelajaran Teka Teki Silang PPKN*. 6(1), 754–761.
- Arikunto. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistika Inferensial. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Da*
- Arfiana, R., Nanang, Iqnatia, & Afakh. (2024). *Pengembangan Media Kartu Kuartet untuk Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(1), 52–62. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i1.2717>
- Arsyad, F. A., Ap, N., & Pada, A. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd Inpres Sanrangan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Journal of Science & Technology*, 1–13.
- Asari, dkk. (2023). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 11.
- Dahwadin, & Nugraha, F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 3, 73–84.
- Fajri, A. N., & Wardana, D. (2023). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Siswa Kelas 2 Sdn Kayu Putih 03. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2548–6950.
- Hakiki, I. P., Istiningsih, S., Erfan, M., & ... (2024). *Pengembangan Media Crossword Puzzle Bergambar Pada Pembelajaran IPA. Journal of Classroom ...*, 6(3). <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/8767%0Ahttps://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/download/8767/5598>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. 95–105.
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). *Peran Media Pembelajaran*

*Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. Frida Septy Haptanti *, Miftahul Hikmah , Imam Agus Basuki. 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>*

Jamjam. (2022). *PeranP Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa. Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman, 8, 393–406.*

Khalid, I. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi. Jurnal Literasiologi, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>*

M. Abrar Putra Kaya Harahap, Adil Rosyadi Hasibuan, Aviva Hanum Siregar, Sabina Khairunnisa, & Nur Hasanah Ramadhani. (2023). *Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan, 2(3), 119–128. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1123>*

Marhedah, M. (2022). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model Pembelajaran Kreatif pada Siswa Kelas Va SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, 4(2), 111–128. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i2.1028>*

Martias, L. (2021). *Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 16(1), 40–59.*

Mulfiani, T. N., & Ismet, S. (2020). *Efektivitas Permainan Teka Teki Silang Modifikasi Terhadap Kemampuan Membaca. Jurnal Pendidikan Tambusai, 4(1), 287–291. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/462/409>*

Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. (2020). *Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 6(1), 557–566. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>*

Nuraini, Harun, M., & Sarah Fitriani, S. (2019). *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sibreh Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Master Bahasa, 7(1), 311–320. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB>*

Nurlaily, F., & Pranata, K. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Redah di Sekolah Dasar. Jurnal Paedagogy, 9(3), 476. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5297>*

Pandiangan, A. J., et al. (2024). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia pada Siswa Kelas 2 SD melalui Penggunaan Permainan Kata-Kata yang*

Kreatif dan Interaktif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 20876–20880.

Putri, N. A., Anggraini, H., Dewantari, T., & Sulistianah. (2023). *Pengaruh Teka-Teki Silang Bergambar Terhadap the Effect of Drawing Cross Puzzles on Early Children ' S Language Ability in Bandar Lampung Kindergarten*. 3(3).

Rahayu, F., & Idris, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Crossword Puzzle Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas III SD Negeri 78 Palembang. Journal of Social Science Research*, 3, 5600–5612.

Rahayu, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan pendekatan keterampilan Proses untuk Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 145-152.

Rofiatul Azizah. (2022). *Permainan teka teki silang dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan maharah kitabab. Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 116–124. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6119>

Rohmah, N. (2021). *Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan dan Kegunaannya. Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(2), 177–181. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v4i2.771>

Rokmanah, S., Rakhman, P. A., & Putri, A. O. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Kosakata Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Rawu. Educatio*, 18(2), 281–289. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.24016>

Sari, F. A. (2024). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Sistem Pembelajaran*. 2(2), 414–421.

Simamora, R. (2022). *Manfaat Media Pembelajaran Bagi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. FITK UIN-SU Medan*, VII(1), 88–100.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.

Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana*.

Sukirman. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>

Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). *Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>

Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3),

362–367. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/249>

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Wulandari, J., Khaltsum, U., & Syamsul Alam, A. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK . *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(1), 22–31. <https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i1.399>

Yuliana. (2021). "Efektivitas Penggunaan Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas X IPA MAN 2 Sinjai." Skripsi. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Zahro, U. A., & Dkk. (2020). *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua*. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 187–198. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13675>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Aspek Keterampilan : Menulis Kosakata

Materi Pokok : Sayang Lingkungan

Petunjuk Pengisian:

Amatilah dengan seksama aktifitas peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran!

Isilah kolom-kolom yang tersedia sesuai dengan ketentuannya!

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktifitas Siswa	Jumlah Siswa					Rata-rata	Presentase (%)	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Siswa menunjukkan antusiasme saat mengerjakan teka-teki silang		22	22	22		22	100%	Aktif
2	Siswa mampu mengisi teka-teki silang dengan kosakata yang tepat		17	19	20		18,67	84,85%	Aktif
3	Siswa menulis kosakata dengan ejaan yang benar		18	20	21		19,67	89,40%	Aktif
4	Siswa mampu bekerja sama saat mengerjakan teka-teki silang		17	20	19		18,67	84,85%	Aktif

5	Siswa mampu bertanya jika menemui kosakata yang belum dipahami		22	22	22		22	100%	Aktif
6	Siswa aktif mencari kosakata lain dari media (misal buku atau poster)		22	22	22		22	100%	Aktif

Sumber: Data Primer 2025, UPT SD Inpres Pare' - Pare'

Keterangan:

1. Jumlah Peserta Didik: Diisi berdasarkan jumlah siswa yang menunjukkan perilaku tersebut.
2. Rata-rata: Total siswa yang aktif dibagi jumlah pertemuan perlakuan.
3. % (Persen): (Jumlah hasil rata-rata dibagi jumlah seluruh siswa)
4. Ket: Aktif/Tidak

Lampiran 2 Soal Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Soal *Pre-Test* Keterampilan Menulis Kosakata

Nama : khansa azzahra ramadhani
Kelas : 2.A

60

Bacalah dan kerjakan soal berikut dengan benar!

- 25 1. Lingkari huruf yang salah pada kata berikut, lalu tulis ulang dengan ejaan yang benar!
Contoh kata: "menanam" → "menanam"
- 5 2. Pilihlah kalimat yang sesuai dengan tema "Lingkungan" lalu tuliskan kembali!
 - ☒ a. Ani mencuci piring di dapur
 - ☐ b. Budi menyiram tanaman di taman
 - ☐ c. Rina bermain boneka di kamar
 Jawaban: Ani mencuci piring di dapur
- 10 3. Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang benar!
kata: menyiram – bunga – ibu – pagi – setiap
Jawaban: menyiram bunga ibu setiap pagi
- 5 4. Pilihlah arti kata yang paling tepat dari kata "akar"!
 - ☒ a. bagian dari sepatu
 - ☐ b. bagian dari pohon yang ada di dalam tanaman
 - ☐ c. nama hewan laut
- 15 5. Salinlah kalimat berikut dengan rapi dan benar:
"Budi membuang sampah ke tempat sampah."
Jawaban: Budi membuang sampah ke tempat sampah

Soal *Post-Test* Keterampilan Menulis Kosakata

Nama : khansa azzahra ramadhani
Kelas : 2.A

85

Petunjuk: Bacalah dan kerjakan soal berikut dengan benar!

- 25 1. Perbaikilah ejaan kata berikut ini jika salah, lalu tuliskan dengan benar!
kata: "mengambil" → "mengambil"
- 20 2. Pilihlah satu kalimat yang menunjukkan tema "Kebersihan" lalu tuliskan kembali!
 - ☐ a. Siti membuang sampah di jalan
 - ☒ b. Edo membuang sampah di tempat sampah
 - ☐ c. Rani meninggalkan sampah di taman
 Jawaban: Edo membuang sampah di tempat sampah
- 20 3. Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang benar!
kata: menyapu – pagi – halaman – ayah – setiap
Jawaban: setiap pagi ayah menyapu halaman
- 5 4. Pilih arti kata yang paling tepat dari kata "ranting"!
 - ☒ a. batang besar
 - ☐ b. cabang kecil dari pohon
 - ☐ c. bunga berwarna merah
- 15 5. Salinlah kalimat berikut dengan rapi dan benar:
"Siti menyiram bunga setiap pagi."
Jawaban: "Siti menyiram bunga setiap pagi"

Soal Pre-Test Keterampilan Menulis Kosakata

Nama : M. Fadhlan Nur Fadiah

Kelas : 2.A

55

Bacalah dan kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Lingkari huruf yang salah pada kata berikut, lalu tulis ulang dengan ejaan yang benar!
10 Contoh kata: "mananam" → "mananam"
2. Pilihlah kalimat yang sesuai dengan tema "Lingkungan" lalu tuliskan kembali!
5 a. Ani mencuci piring di dapur
b. Budi menyiram tanaman di taman
c. Rina bermain boneka di kamar
Jawaban: Rina bermain boneka di kamar
3. Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang benar!
10 kata: menyiram - bunga - ibu - pagi - setiap
Jawaban: menyiram setiap pagi ibu bunga
4. Pilihlah arti kata yang paling tepat dari kata "akar"!
20 a. bagian dari sepatu
b. bagian dari pohon yang ada di dalam tanaman
c. nama hewan laut
5. Salinlah kalimat berikut dengan rapi dan benar:
10 "Budi membuang sampah ke tempat sampah."
Jawaban: "Budi membuang sampah ke tempat sampah"

Soal Post-Test Keterampilan Menulis Kosakata

Nama : M. Fadhlan Nur Fadiah

Kelas : 2.A

80

Petunjuk: Bacalah dan kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Perbaikilah ejaan kata berikut ini jika salah, lalu tuliskan dengan benar!
25 kata: "mengambli" → "mengambil"
2. Pilihlah satu kalimat yang menunjukkan tema "Kebersihan" lalu tuliskan kembali!
15 a. Siti membuang sampah di jalan
b. Edo membuang sampah di tempat sampah
c. Rani meninggalkan sampah di taman
Jawaban: Edo membuang sampah di tempat sampah
3. Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang benar!
20 kata: menyapu - pagi - halaman - ayah - setiap
Jawaban: setiap pagi ayah menyapu halaman
4. Pilih arti kata yang paling tepat dari kata "ranting"!
5 a. batang besar
b. cabang kecil dari pohon
c. bunga berwarna merah
5. Salinlah kalimat berikut dengan rapi dan benar:
15 "Siti menyiram bunga setiap pagi."
Jawaban: "Siti menyiram bunga setiap pagi"

Soal Pre-Test Keterampilan Menulis Kosakata

Nama : Muhammad Qasim NurwahidKelas : 2A

50

Bacalah dan kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Lingkari huruf yang salah pada kata berikut, lalu tulis ulang dengan ejaan yang benar!
 Contoh kata: "m~~n~~anam" → "menanam"
 25
2. Pilihlah kalimat yang sesuai dengan tema "Lingkungan" lalu tuliskan kembali!
 a. Ani mencuci piring di dapur
 b. Budi menyiram tanaman di taman
 c. Rina bermain boneka di kamar
 5
 Jawaban: Rina bermain boneka di kamar
3. Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang benar!
 kata: menyiram – bunga – ibu – pagi – setiap
 10
 Jawaban: menyiram bunga
4. Pilihlah arti kata yang paling tepat dari kata "akar"!
 a. bagian dari sepatu
 b. bagian dari pohon yang ada di dalam tanaman
 c. nama hewan laut
 5
 X
5. Salinlah kalimat berikut dengan rapi dan benar:
 "Budi membuang sampah ke tempat sampah."
 5
 Jawaban: Budi membuang sampah ke tempat sampah

Soal Post-Test Keterampilan Menulis Kosakata

Nama : Muhammad Qasim NurwahidKelas : 2A

75

Petunjuk: Bacalah dan kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Perbaikilah ejaan kata berikut ini jika salah, lalu tuliskan dengan benar!
 kata: "me~~ng~~ambil" → "mengambil"
 25
2. Pilihlah satu kalimat yang menunjukkan tema "Kebersihan" lalu tuliskan kembali!
 a. Siti membuang sampah di jalan
 b. Edo membuang sampah di tempat sampah
 c. Rani meninggalkan sampah di taman
 20
 X
 Jawaban: Edo membuang sampah di tempat sampah
3. Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang benar!
 kata: menyapu – pagi – halaman – ayah – setiap
 15
 Jawaban: ayah menyapu halaman setiap pagi
4. Pilih arti kata yang paling tepat dari kata "ranting"!
 a. batang besar
 b. cabang kecil dari pohon
 c. bunga berwarna merah
 5
 X
5. Salinlah kalimat berikut dengan rapi dan benar:
 "Siti menyiram bunga setiap pagi."
 10
 Jawaban: Siti menyiram bunga setiap pagi

Lampiran 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Kosakata Siswa

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor Maksimal
1	Kebenaran Ejaan	a. Tidak ada kesalahan ejaan (25 poin) b. Hanya ada 4-5 kesalahan (20 poin) c. Beberapa kesalahan ejaan (15 poin) d. Banyak kesalahan memengaruhi makna (10 poin)	25 poin
2	Kesesuaian dengan tema	a. Semua kosakata sangat relevan (20 poin) b. Sebagian besar sesuai (15 poin) c. Beberapa kurang tepat (10 poin) d. Banyak tidak sesuai (5 poin)	20 poin
3	Penyusunan kalimat sederhana	a. Kalimat runtut dan lengkap (20 poin) b. Umumnya baik (17 poin) c. Kurang runtut atau tidak lengkap (15 poin) d. Kalimat membingungkan (10 poin)	20 poin
4	Pemahaman makna kosakata	a. Kosakata sangat tepat (20 poin) b. Beberapa kurang tepat (15 poin) c. Banyak tidak tepat (10 poin)	20 poin

		d. Tidak menunjukkan makna (5 poin)	
5	Kerapian dan kebenaran tulisan saat menyalin	a. Sangat rapi tanpa coretan (15 poin) b. Cukup rapi (12 poin) c. Kurang rapi beberapa coretan (10 poin) d. Tidak rapi, tulisan sulit dibaca (5 poin)	15 poin
Total Skor		100 poin	

Sumber: Susanto, A. (2014)

Lampiran 4 Soal *Pre-Test* Keterampilan Menulis Kosakata

Nama :

Kelas :

Bacalah dan kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Lingkari huruf yang salah pada kata berikut, lalu tulis ulang dengan ejaan yang benar!

Contoh kata: "mananam" →

2. Pilihlah kalimat yang sesuai dengan tema “Lingkungan” lalu tuliskan kembali!

- a. Ani mencuci piring di dapur
- b. Budi menyiram tanaman di taman
- c. Rina bermain boneka di kamar

Jawaban:

3. Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang benar!

kata: menyiram – bunga – ibu – pagi – setiap

Jawaban:

4. Pilihlah arti kata yang paling tepat dari kata “akar”!

- a. bagian dari sepatu
- b. bagian dari pohon yang ada di dalam tanaman
- c. nama hewan laut

5. Salinlah kalimat berikut dengan rapi dan benar:

“Budi membuang sampah ke tempat sampah.”

Jawaban:

Lampiran 5 Soal *Post-Test* Keterampilan Menulis Kosakata

Nama :

Kelas :

Petunjuk: Bacalah dan kerjakan soal berikut dengan benar!

1. Perbaikilah ejaan kata berikut ini jika salah, lalu tuliskan dengan benar!

kata: “mengambil” →

2. Pilihlah satu kalimat yang menunjukkan tema “Kebersihan” lalu tuliskan kembali!

- a. Siti membuang sampah di jalan
- b. Edo membuang sampah di tempat sampah
- c. Rani meninggalkan sampah di taman

Jawaban:

3. Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang benar!

kata: menyapu – pagi – halaman – ayah – setiap

Jawaban:

4. Pilih arti kata yang paling tepat dari kata “ranting”!

- a. batang besar
- b. cabang kecil dari pohon
- c. bunga berwarna merah

5. Salinlah kalimat berikut dengan rapi dan benar:

“Siti menyiram bunga setiap pagi.”

Jawaban:

Lampiran 6 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA SD KELAS II
Pertemuan I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama penyusun	Ismawardani
Instansi	UPT SD Inpres Pare' - Pare'
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran/Materi	Bahasa Indonesia/ Sayang Lingkungan
Fase/ Kelas	A/II (Dua)
Alokasi Waktu	1 JP: 1 X 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat membaca dan menulis kalimat sederhana, serta memahami kosakata dasar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman dan Bertakwa: Bersyukur atas lingkungan yang bersih 2. Mandiri: Mengerjakan tugas individu dan kelompok secara bertanggung jawab 3. Bernalar Kritis: Menghubungkan gambar dengan kosakata 4. Bergotong Royong: Bekerja sama dalam diskusi kelompok	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media Pembelajaran	Teka-Teki Silang
Sumber Belajar	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Perangkat Pembelajaran	LKPD dan Buku Cetak
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis 2. Terbiasa bekerja dalam kelompok kecil 3. Aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis visual dan permainan edukatif	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
22 Peserta Didik	
G. STRATEGI PEMBELAJARAN	
Model	<i>Active Learning</i>

Metode	Ceramah, Diskusi kelompok, Tanya jawab, dan Penugasan
KOMPOTENSI INTI	
H. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menuliskan kosakata berkaitan dengan lingkungan sekitar melalui kegiatan observasi dan diskusi.	
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Siswa dapat menuliskan kosakata yang berhubungan dengan lingkungan dengan benar. 2. Siswa dapat menyusun dan menjawab teka-teki silang terkait kosakata lingkungan. 3. Siswa dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui aktivitas pembelajaran.	
J. ASESMEN PENILAIAN	
Asesmen Formatif 1. Penilaian sikap 2. Penilaian keterampilan peserta didik 3. Penilaian pengetahuan Asesmen Sumatif Soal evaluasi mandiri	
K. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Dengan memahami kosakata tentang lingkungan, siswa akan lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.	
L. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa saja yang kamu lihat di lingkungan sekitarmu? 2. Apa yang kamu lakukan jika melihat sampah berserakan? 3. Apa yang keluar dari pohon dan kita butuhkan untuk bernapas	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan (5 Menit)	1. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru memulai dengan pertanyaan pemantik “Apa yang bisa kita lakukan untuk ikut serta menjaga lingkungan?” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Inti (15 Menit)	1. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. 2. Siswa mengamati gambar-gambar di teka-teki silang. 3. Guru memberikan stimulus aktif seperti: • “Gambar apa ini?” • “Siapa tahu apa yang kita hirup dari pohon?” 4. Siswa menjawab secara lisan, dan guru menguatkan dengan pujian atau tambahan penjelasan singkat. 5. Setiap kelompok bekerja sama mengisi teka-teki silang berdasarkan gambar dan petunjuk soal. 6. Siswa berdiskusi, menyebutkan kemungkinan jawabannya, dan menuliskan bersama. 7. Guru berkeliling memberikan pertanyaan pemantik jika kelompok mengalami kesulitan, misalnya: • “Kalau kita minum, butuh apa ya?” (→ air) • “Apa yang dibuang ke tempat ini?” (→ sampah) 8. Perwakilan dari 1–2 kelompok diminta menyebutkan satu jawaban dan menjelaskan alasannya. 9. Kelompok lain merespons secara aktif, apakah setuju atau memiliki jawaban berbeda. 10. Guru mengajak refleksi singkat: • “Mengapa penting kita tahu tentang sampah, air, dan pohon?” • “Apa yang bisa kita lakukan supaya lingkungan tetap bersih?”
Penutup (5 Menit)	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan reward kepada peserta didik. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
M. REFLEKSI	
1. Pembahasan apa yang sulit hari ini? 2. Pembahasan apa yang paling kamu sukai hari ini?	
N. GLOSARIUM	
1. Kosakata: Kumpulan kata-kata yang dikenal dan digunakan dalam bahasa 2. Lingkungan: Segala sesuatu yang ada di sekitar kita, seperti udara, air, tanah, tumbuhan, dan hewan 3. Observasi: Mengamati dengan teliti untuk mendapatkan informasi	
O. DAFTAR PUSTAKA	
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.	

Mengetahui:

Wali Kelas II A



Peneliti

Ismawardani

Nim.105401108521



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA SD KELAS II
Pertemuan II

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama penyusun	Ismawardani
Instansi	UPT SD Inpres Pare'- Pare'
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran/Materi	Bahasa Indonesia/ Manfaat Lingkungan bagi Kehidupan
Fase/ Kelas	A/II (Dua)
Alokasi Waktu	1 JP: 1 X 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat membaca dan menulis kalimat sederhana, serta memahami kosakata dasar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman dan Bertakwa: Bersyukur atas lingkungan yang bersih 2. Mandiri: Mengerjakan tugas individu dan kelompok secara bertanggung jawab 3. Bernalar Kritis: Menghubungkan gambar dengan kosakata 4. Bergotong Royong: Bekerja sama dalam diskusi kelompok	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media Pembelajaran	Teka-Teki Silang
Sumber Belajar	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Perangkat Pembelajaran	LKPD dan Buku Cetak
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis 2. Terbiasa bekerja dalam kelompok kecil 3. Aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis visual dan permainan edukatif	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
22 Peserta Didik	
G. STRATEGI PEMBELAJARAN	
Model	<i>Active Learning</i>
Metode	Ceramah, Diskusi kelompok, Tanya jawab, dan Penugasan

KOMPOTENSI INTI	
H. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Siswa mampu mengenali dan menulis kosakata seputar kegiatan menjaga lingkungan, serta menyusunnya dalam bentuk kalimat dan TTS.	
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Siswa dapat menyebutkan kegiatan menjaga lingkungan melalui gambar. 2. Siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan kosakata lingkungan. 3. Siswa dapat menyusun dan menyelesaikan TTS berdasarkan kosakata tersebut.	
J. ASESMEN PENILAIAN	
Asesmen Formatif 1. Penilaian sikap 2. Penilaian keterampilan peserta didik 3. Penilaian pengetahuan Asesmen Sumatif Soal evaluasi mandiri	
K. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Lingkungan akan tetap bersih dan sehat jika semua orang peduli dan aktif merawatnya.	
L. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa saja yang bisa kita lakukan agar lingkungan bersih? 2. Apa yang kamu lakukan saat melihat sampah berserakan? 3. Kenapa kita harus menyiram tanaman setiap hari?	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan (5 Menit)	1. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru memulai dengan pertanyaan pemantik “Apa yang bisa kita lakukan untuk ikut serta menjaga lingkungan?” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
Inti (15 Menit)	1. Guru menampilkan gambar berbagai kegiatan merawat lingkungan (menyapu halaman, membuang sampah, menyiram tanaman, dan memilah sampah) 2. Siswa diminta menyebutkan apa yang mereka lihat dan mendeskripsikannya secara lisan

	3. Guru menuliskan kata-kata kunci dari gambar di papan (contoh: menyapu, membuang, menyiram, memilah, bersih) 4. Siswa dibagi menjadi kelompok dan diberikan LKPD TTS yang memuat petunjuk kosakata tersebut 5. Siswa menyelesaikan TTS secara berkelompok 6. Guru membimbing siswa yang memerlukan bantuan dan mengapresiasi usaha kelompok
Penutup (5 Menit)	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan reward kepada peserta didik. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
M. REFLEKSI	
1. Pembahasan apa yang sulit hari ini? 2. Pembahasan apa yang paling kamu sukai hari ini?	
N. GLOSARIUM	
1. Kosakata: Kumpulan kata-kata yang dikenal dan digunakan dalam bahasa 2. Lingkungan: Merawat lingkungan seperti menyapu halaman, membuang sampah, menyiram tanaman, dan memilah sampah) 3. Observasi: Mengamati dengan teliti untuk mendapatkan informasi	
O. DAFTAR PUSTAKA	
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.	

Mengetahui:

Wali Kelas II A



Peneliti

Ismawardani

Nim.105401108521

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA SD KELAS II
Pertemuan III

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS SEKOLAH	
Nama penyusun	Ismawardani
Instansi	UPT SD Inpres Pare' - Pare'
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang Sekolah	SD
Mata Pelajaran/Materi	Bahasa Indonesia/ Jenis-Jenis Sampah dan Cara Mengelolanya
Fase/ Kelas	A/II (Dua)
Alokasi Waktu	1 JP: 1 X 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat membaca dan menulis kalimat sederhana, serta memahami kosakata dasar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman dan Bertakwa: Bersyukur atas lingkungan yang bersih 2. Mandiri: Mengerjakan tugas individu dan kelompok secara bertanggung jawab 3. Bernalar Kritis: Menghubungkan gambar dengan kosakata 4. Bergotong Royong: Bekerja sama dalam diskusi kelompok	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media Pembelajaran	Teka-Teki Silang
Sumber Belajar	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Perangkat Pembelajaran	Buku Cetak, LKPD, dan Gambar jenis sampah (organik dan anorganik)
E. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis 2. Siswa mampu berpikir kritis dan menyelesaikan soal TTS secara individu. 3. Aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis visual dan permainan edukatif	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
22 Peserta Didik	
G. STRATEGI PEMBELAJARAN	
Model	<i>Active Learning</i>

Metode	Ceramah, Diskusi kelompok, Tanya jawab, dan Penugasan
KOMPOTENSI INTI	
H. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Siswa mampu mengenali dan menulis kosakata seputar kegiatan menjaga lingkungan, serta menyusunnya dalam bentuk kalimat dan TTS.	
I. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1. Siswa dapat menyebutkan kegiatan menjaga lingkungan melalui gambar. 2. Siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan kosakata lingkungan. 3. Siswa dapat menyusun dan menyelesaikan TTS berdasarkan kosakata tersebut.	
J. ASESMEN PENILAIAN	
Asesmen Formatif 1. Penilaian sikap 2. Penilaian keterampilan peserta didik 3. Penilaian pengetahuan Asesmen Sumatif Soal evaluasi mandiri	
K. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Menjaga lingkungan dapat dimulai dari mengenal dan mengelola sampah dengan baik.	
L. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa yang terjadi jika sampah tidak dikelola dengan baik? 2. Apa saja jenis-jenis sampah yang kamu ketahui?	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Pendahuluan (6 Menit)	1. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru memulai dengan pertanyaan pemantik “Apa yang bisa kita lakukan untuk ikut serta menjaga lingkungan?” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
Inti (15 Menit)	1. Siswa mengamati gambar berbagai jenis sampah (organik dan anorganik). 2. Siswa menyebutkan sampah organik dan anorganik yang mereka lihat. 3. Siswa mengisi TTS bertema jenis-jenis sampah

	berdasarkan petunjuk yang diberikan di LKPD. 4. Guru mendampingi siswa secara individual jika mengalami kesulitan. 5. Guru bertanya, “Apa jenis sampah yang paling sering kamu lihat di rumah?”
Penutup (6 Menit)	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan reward kepada peserta didik. 3. Guru dan peserta didik berdoa bersama. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
M. REFLEKSI	
1. Pembahasan apa yang sulit hari ini? 2. Pembahasan apa yang paling kamu sukai hari ini?	
N. GLOSARIUM	
1. Kosakata: Kumpulan kata-kata yang dikenal dan digunakan dalam bahasa 2. Lingkungan: Jenis-jenis sampah organik dan anorganik 3. Observasi: Mengamati dengan teliti untuk mendapatkan informasi	
O. DAFTAR PUSTAKA	
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD Kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.	

Mengetahui:

Wakil Kelas II A



Peneliti

Ismawardani

Nim.105401108521



Lampiran 7 Media Teka-Teki Silang



Pertanyaan

Mendatar:

1. Apa yang kita lakukan untuk membersihkan lantai yang kotor dari debu dan sampah kecil?
2. Ketika kita memisahkan barang-barang berdasarkan jenisnya, misalnya pakaian kotor dan bersih, atau mainan yang rusak dan baik, kegiatan itu disebut...

Menurun:

3. Agar tanaman di kebun tidak layu dan tetap segar, setiap sore kita harusnya dengan air.

Lampiran 8 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	L/P	Nilai			
			Pretest (x1)	Posttest (x2)	d=x2-x1	d2
1	A.Z.A.MS	L	65	70	5	25
2	A.H.G	L	75	90	15	225
3	A.A	L	65	75	10	100
4	A.A.N	L	70	95	25	625
5	A.R.P	L	50	75	25	625
6	A.I.I	P	65	80	15	225
7	A.A	L	60	85	15	625
8	D.P.R	P	55	75	20	400
9	D.A.S	P	60	75	15	225
10	J.A.F	P	65	80	15	225
11	K.A.R	P	60	85	25	625
12	K.A.N	P	65	90	25	625
13	M.A.AL.K.S	L	50	75	25	625
14	M.R.A	L	55	80	25	625
15	M.R.A.R	L	45	75	30	900
16	M.A	L	40	75	35	1.1225
17	M.A.N	L	50	75	25	625
18	N.F.R	P	65	95	30	900
19	N.I.Z.Z	P	60	70	10	100
20	R.F.M	P	75	95	20	400
21	M.F.N	L	55	80	25	625
22	M.S	L	50	80	30	900
	Jumlah	22	1.300	1.775	475	11.475

Lampiran 9 Paired Sample T-Test SPSS 26 Hasil *Pretest Posttest*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	59.0909	22	9.21132	1.96386
	POSTTEST	80.6818	22	7.91254	1.68696

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	22	.613	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-21.59091	7.61989	1.62457	-24.96938	-18.21244	-13.290	21	.000

Lampiran 10 t tabel two tailed

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

Lampiran 11 Dokumentasi**(Observasi Awal)****(Pelaksanaan *Pretest*)**



(Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Teka-Teki Silang)





(Pelaksanaan *Postest*)





(Foto Bersama Serta Pamitan Kepada Guru dan Siswa Setelah Penelitian Selesai)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-568837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0387 /FKIP/A.4-II/V/1446/2025

Lamp : 1 Rangkap Proposal

Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di,

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di
bawah ini:

Nama : Ismawardani
NIM : 105401108521
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Jatia, Kabupaten Gowa
No. HP : 088705652040
Tgl Ujian Proposal : 21 Maret 2025

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka
tahapan proses penyelesaian Tugas Akhir Kuliah (Skripsi) dengan judul :
"Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang dalam Keterampilan
Menulis Kosa Kata Siswa Kelas II UPT SD Inpres Pare'-Pare"

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian
dan kerjasamanya ucapkan terima kasih

Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

02 Dzulkaidah 1446 H
Makassar

30 April 2025

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Unismuh Makassar,

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 9338/S.01/PTSP/2025 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6870/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 30 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ISMAWARDANI
Nomor Pokok : 105401108521
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG DALAM KETERAMPILAN MENULIS KOSAKATA SISWA KELAS II SD INPRES PARE' – PARE' "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 09 Mei s/d 09 Juni 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,

Website dpmtsp.gowakab.go.id

Nomor : 500.16.7.4/803/PENELITIAN/DPMTSP-GOWA
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SD Inpres Pare' - Pare'

di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 9338/S.01/DPMTSP tanggal 9 Mei 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/! bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **ISMAWARDANI**
Tempat/ Tanggal Lahir : Jatia / 11 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105401108521
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jatia

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Pengaruh Media Pembelajaran Teka Teki Silang Dalam Keterampilan Menulis Kosakata Siswa Kelas II SD Inpres Pare' - Pare'"

Selama : 9 Mei 2025 s/d 9 Juni 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 23 Mei 2025

a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. -



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Isma Warfani NIM: 10540 11085 21
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Tera - Teri Siliang
dalam keterampilan Menulis komik
Siswa kelas II UPT SD Inpres Pare' - Pare'

Tanggal Ujian Proposal : 21 Maret 2025

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	26/05/2025	Membawa surat izin ke sekolah	<i>[Signature]</i>
2.	27/05/2025	observasi dan pengenalan	<i>[Signature]</i>
3.	28/05/2025	Pemberian Pretest	<i>[Signature]</i>
4.	2/06/2025	Pemberian Perlakuan dengan media	<i>[Signature]</i>
5.	4/06/2025	Pemberian Perlakuan dengan media	<i>[Signature]</i>
6.	6/06/2025	Pemberian Perlakuan dengan media	<i>[Signature]</i>
7.	12/06/2025	Pemberian Posttest	<i>[Signature]</i>
8.			
9.			
10.			

Jumat, 13 Juni 2025

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1489133

Mengetahui,
Kepala UPT SD Inpres Pare' - Pare'



[Signature]
S. Pd
NIP. 197107301903072001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN. BAJENG
UPT SEKOLAH DASAR INPRES PARE'-PARE'**

Alamat : Jln Poros limbung, Pare'-Pare' Desa Maradekaya Kec. Bajeng, Kab. Gowa KP 92152

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 24/UPT/DISDIK-BJ/SD-22/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj Ratnah, S.Pd.
NIP : 197107301993072001
Jabatan : Kepala UPT SD Inpres Pare' – Pare'

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Ismawardani
NIM : 105401108521
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melakukan penelitian di SD Inpres Pare' – Pare' Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa terhitung mulai 26 Mei 2025 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Teka Teki Silang Dalam Keterampilan Menulis Kosakata Siswa Kelas II UPT SD Inpres Pare'- Pare'”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Juni 2025

Kepala UPT SD Inpres Pare' – Pare'

Hj Ratnah, S.Pd.

NIP. 197107301993072001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ismawardani

Nim : 105401108521

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10 %
2	Bab 2	11%	25 %
3	Bab 3	5%	10 %
4	Bab 4	7%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



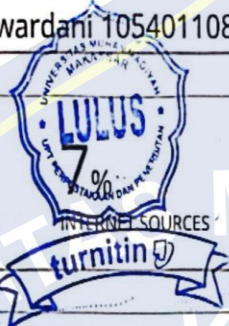
Nursidin S. Tum, M.I.P
NBM: 064 591

BAB I Ismawardani 105401108521

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Itmamu Dania, Adelia Ayu Saputri Hidayat, Alimudin Alimudin, Yuli Imawan. "Analisis Bentuk Penilaian Unsur Kebahasaan pada Aspek Struktur dan Kosa Kata dalam Buku Al-Arabiyyah Linnasyi'in Jilid 4", Jurnal Basicedu, 2023

Publication

2%

2

mafiadoc.com
Internet Source

2%

3

repository.umsu.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes ☐ On

Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ < 2%

BAB II Ismawardani 105401108521

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX



7%
INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELF-CHECK SOURCE PRINTED)

9%

★ eprints.unm.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude matches

<2%

Exclude bibliography

On



BAB III Ismawardani 105401108521

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX
4% INTERNET SOURCES
8% PUBLICATIONS
7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** repository.unair.ac.id
Internet Source 2%
- 2** Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton
Student Paper 2%
- 3** docplayer.info
Internet Source 2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

BAB IV Isma Wardani 105401108521

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
 7% INTERNET SOURCES
 2% PUBLICATIONS
 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id 4%
 Internet Source
 2 repository.umsu.ac.id 2%
 Internet Source

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB V Ismawardani 105401108521

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainambon.ac.id
Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

RIWAYAT HIDUP



Ismawardani, lahir pada tanggal 11 Juli 2003 di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari satu bersaudara dan merupakan putri tunggal dari pasangan bapak Hasan dan ibu Hasna. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Jatia pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah Limbung dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah Limbung dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis menempuh Pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Strata Satu (S1) dan Selesai tahun 2025.